



**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A
MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR
DI TK ROUDHATUL ULUM KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

Putri Ardianti

NIM 120210205027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A
MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR
DI TK ROUDHATUL ULUM KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Putri Ardianti
NIM 120210205027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A
MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR
DI TK ROUDHATUL ULUM KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

oleh:

Nama Mahasiswa : Putri Ardianti
NIM : 120210205027
Angkatan tahun : 2012
Daerah asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 24 Februari 1994
Jurusan/program : Ilmu Pendidikan / PG. PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP 19550813 198103 1 003

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 19561003 198212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 16 Mei 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP 19610729 198802 2 001

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 19561003 198212 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP 19550813 198103 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT', atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW' yang telah membawa umatnya menuju jalan yang terang. Segenap ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini pada:

1. kedua orang tua tercinta, Ibu Sumiati dan Bapak Suhardi. Terima kasih atas untaian doa yang selalu mengiringi langkahku, pengorbanannya, nasihat, motivasi dan limpahan kasih sayang yang tiada tara selama ini;
2. guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan ikhlas;
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا

Allah tidak membebankan seseorang melainkan dengan kesanggupannya

(Artinya QS. Al-Baqarah:286)*



* Departemen Agama RI. 2009. Al-Quran dan Terjemahannya. Jakarta; PT.Syigma Examedia Arkanleema

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Ardianti

NIM : 120210205027

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf melalui Media Kartu Gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya cantumkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Mei 2016
Yang menyatakan

Putri Ardianti
NIM 120210205027

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A
MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR
DI TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Putri Ardianti

NIM 120210205027

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dra. Khutobah, M.Pd

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf melalui Media Kartu Gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Putri Ardianti; 120210205027; 2016; 60 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat berdampak pada proses pembelajaran lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat optimal. Selain itu, penerapan media kartu gambar dapat lebih tertarik dan memudahkan anak dalam proses mengenal huruf. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016, bahwa kemampuan anak kelompok A mengenal huruf 60% dari 15 anak atau 9 anak yang kesulitan dalam menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru dan menghubungkan gambar sesuai huruf awal. Hal ini disebabkan media yang digunakan guru berupa poster huruf tanpa gambar, sehingga anak cenderung menghafal urutan huruf namun belum mengenal lambang huruf yang disebutkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan media kartu gambar dalam proses pembelajaran mengenal huruf. Penerapan media kartu gambar diupayakan dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :bagaimanakah penerapan media kartu gambar dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016? dan bagaimanakah peningkatan kemampuan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf melalui penerapan media kartu gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media kartu gambar guna meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf dengan menerapkan media kartu gambar pada

pembelajaran mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dan meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf melalui media gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilakukan di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Roudhatul Ulum dengan jumlah anak 15 yang terdiri 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Jenisnya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dimulai dari guru menunjukkan media kartu gambar pada anak, meminta anak menyebutkan huruf sesuai yang ditunjuk guru, menunjukkan huruf yang disebutkan oleh guru dan menghubungkan kartu gambar dengan huruf awal nama gambar yang sesuai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu gambar dalam pembelajaran mengenal huruf dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Saran pertama ditujukan pada guru berkaitan dengan penerapan media kartu gambar yaitu sebagai masukan variasi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Saran kedua ditujukan pada kepala sekolah yaitu menyarankan kepada guru untuk menerapkan media kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan menyarankan guru untuk membuat kartu gambar sendiri, sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Saran ketiga ditujukan bagi peneliti lain yaitu dapat diajukan sebagai acuan dalam mengadakan penelitian yang sejenis, bermanfaat bagi pengembangan pendidikan; dan dijadikan referensi ketika melakukan penelitian yang sejenis.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT', yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW', sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf melalui Media Kartu Gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pada Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., P.Hd., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pada Anak Usia Dini dan sebagai Dosen Pembimbing II.
5. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru Kelompok A TK Roudhatul Ulum yang telah memberi izin penelitian.
7. Orang tuaku tercinta, Ibu Sumiati dan Bapak Suhardi, serta Mas Teguh, Mas.Subuh, Adik. Kenzie dan seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku.

8. Sahabat-sahabatku (Indira, Zhaa, Mas.Wawan, Rendi, Yusy, Ina, Aais, Okky) yang telah setia menemani, tanpa lelah memberikan dukungan baik dalam suka maupun duka.
9. Teman-temanku program studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan segala bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini; dan
10. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT'. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 16 Mei 2016
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	7
2.2 Pengertian Membaca	9
2.3 Mengenal Huruf	10
2.3.1 Pengertian Mengenal Huruf	10
2.3.2 Manfaat Mengenal Huruf	12
2.3.3 Metode Mengenal Huruf	13
2.4 Media Pembelajaran	14

	Halaman
2.4.1 Pengertian Media	14
2.4.2 Pengertian Media Pembelajaran	15
2.4.3 Manfaat Media Pembelajaran	17
2.4.4 Fungsi Media Pembelajaran	19
2.4.5 Klasifikasi Media Pembelajaran	20
2.5 Media Kartu Gambar	21
2.5.1 Pengertian Media Kartu Gambar	21
2.5.2 Kelebihan dan Kelemahan Kartu Gambar	23
2.5.3 Penerapan Media Kartu Gambar	24
2.6 Penelitian yang Relevan	25
2.7 Hipotesis Penelitian	26
2.8 Kerangka Berfikir	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional	27
3.3.1 Media Kartu Gambar	27
3.3.2 Kemampuan Mengenal Huruf	28
3.4 Rancangan Penelitian	28
3.5 Prosedur Penelitian	29
3.5.1 Studi Pendahuluan	29
3.5.2 Pelaksanaan Siklus	29
3.6 Data dan Sumber Data	31
3.7 Metode Pengumpulan Data	32
3.7.1 Observasi	32
3.7.2 Wawancara	32
3.7.3 Tes	33
3.7.4 Dokumentasi	33

	Halaman
3.8 Teknik Analisis Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Sekolah	37
4.2 Jadwal Penelitian	37
4.3 Pelaksanaan Penelitian	38
4.3.3 Prasiklus	38
4.3.2 Siklus I	39
4.3.3 Siklus II	44
4.4 Hasil Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf melalui Media Kartu Gambar	47
4.4.1 Analisis Data Penelitian	47
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Anak	49
4.4.3 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Anak	51
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	52
4.6 Temuan Penelitian	54
BAB 5. PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Arikunto	28
Gambar4.1 Grafik persentase kualifikasi hasil belajar anak pada prasiklus siklus I dan siklus II	50
Gambar 4.2 Grafik peningkatan hasil belajar nilai rata-rata kelas anak pada prasiklus, siklus I dan siklus II	50
Gambar 4.3 Grafik peningkatan ketuntasan hasil belajar anak pada prasiklus, Siklus I dan siklus II	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Huruf	34
Tabel 3.2 Kualifikasi Penilaian	35
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK Roudhatul Ulum	37
Tabel 4.2 Kualifikasi Hasil Belajar Prasiklus	48
Tabel 4.3 Kualifikasi Hasil Belajar Siklus I	48
Tabel 4.4 Kualifikasi Hasil Belajar Siklus II	49
Tabel 4.5 Kualifikasi Hasil Belajar Anak Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	49
Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Anak Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN	61
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	63
B.1 Pedoman Observasi	63
B.2 Pedoman Wawancara	63
B.2 Pedoman Tes	63
B.3 Pedoman Dokumen	63
LAMPIRAN C. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI	64
C.1 Lembar Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Anak Prasiklus	64
C.2 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak Prasiklus	66
C.3 Lembar Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Anak Siklus I dan II	68
C.4 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak Siklus I	70
C.5 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak Siklus II	72
LAMPIRAN D. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA	74
D.1 Pedoman Wawancara Prasiklus	74
D.2 Hasil Wawancara Prasiklus	75
D.3 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Penelitian	76
D.4 Hasil Wawancara Setelah Tindakan Penelitian	77
LAMPIRAN E. PEDOMAN PENILAIAN TES	78
E.1 Pedoman Tes Lisan berupa Unjuk Kerja	78
E.2 Pedoman Lembar Kerja Anak	79
E.3 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Anak Mengenal Huruf	81
E.4 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Huruf	82
LAMPIRAN F. DOKUMENTASI	84
F.1 Profil TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	84
F.2 Data Anak Kelompok A TK Roudhatul Ulum	85

F.3 Hasil Dokumentasi Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf di TK Roudhatul Ulum Prasiklus	86
F.4 Hasil Tes Kemampuan Anak Mengenal Huruf Siklus I	89
F.5 Hasil Tes Kemampuan Anak Mengenal Huruf Siklus II	92
LAMPIRAN H. RENCANA KEGIATAN HARIAN	95
H.1 Rencana Kegiatan Harian Prasiklus	95
H.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I	98
H.3 Rencana Kegiatan Harian Siklus II	101
LAMPIRAN I. HASIL LEMBAR KERJA ANAK	104
Lampiran I.1 Hasil Lembar Kerja Anak Siklus I	104
Lampiran I.2 Hasil Lembar Kerja Anak Siklus II	106
LAMPIRAN J. GAMBAR MEDIA KARTU GAMBAR	110
LAMPIRAN K. FOTO KEGIATAN PENELITIAN	111
LAMPIRAN L. SURAT – SURAT	113
K.1 Surat Ijin Penelitian	113
K.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	114
LAMPIRAN M. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat uraian tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 hingga 8 tahun, merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Sujiono, 2009: 6). Hal ini berbeda dengan pengertian anak usia dini pada Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia lahir (0 tahun) sampai dengan 6 tahun (dalam Wiyani, 2014:8). Jika diartikan secara bahasa, anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia antara 0 hingga 8 tahun. Terdapat pendapat lain menurut Mansur (2005: 88), anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini dapat disimpulkan sebagai kesempatan emas bagi anak untuk meningkatkan segala potensi anak, sehingga disebut usia emas (*golden age*).

Setiap anak dilahirkan dengan karakteristik dan potensi yang berbeda. Suderadjat (dalam Trianto, 2011:5) menyatakan, “perkembangan yang diperoleh pada anak usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya”. Berbagai aspek perkembangan tersebut melingkupi perkembangan motorik, kognitif, emosi, sosial emosional, bahasa, moral dan agama. Upaya untuk mengembangkan seluruh potensi anak, melalui pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak. Tahapan perkembangan kognitif anak menurut Piaget (dalam Abdurrahman, 2012:24), anak usia 4 hingga 5 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap anak mulai mampu mengaktualisasi diri melalui bahasa dan lebih mudah mengingat sesuatu yang didapat dari pengalamannya.

Peningkatan kemampuan bahasa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mendengar, menambah perbendaharaan kata anak dan melatih kemampuan membaca dengan simbol-simbol yang melambangkannya (Guswarni, Tanpa Tahun:2). Mengenalkan huruf pada anak usia 4 hingga 5 tahun dianggap penting karena memberikan manfaat, khususnya pada proses pengembangan bahasa (Dwi, 2014:2). Menurut Dhieni, dkk (2013:7.3), “kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf menjadi langkah awal dalam pengembangan bahasa khususnya dalam mengenal huruf, untuk memudahkan anak dalam mengenal huruf, suatu hal yang perlu diperhatikan adalah adanya sarana media pembelajaran sebagai penunjang tercapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran tentu sangat diperlukan bagi pendidik di Taman Kanak-kanak, hal ini karena anak usia dini berada pada tahap berpikir praoperasional. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah dipahami oleh anak didik (Daryanto, 2010:4). Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dalam penyampaian materi dari guru kepada anak dengan menggunakan alat bantu berupa media, oleh sebab itu media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, tanpa media penyampaian tujuan pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal. Menurut Jerome Bruner (dalam Daryanto, 2010:13), proses pembelajaran hendaklah menggunakan urutan dari belajar dengan gambar atau film, kemudian ke belajar dengan simbol, yaitu dengan menggunakan kata-kata.

Salah satu media pembelajaran yang dapat merangsang anak untuk memudahkan dalam mengenal huruf adalah dengan menggunakan media kartu gambar. Pada usia dini anak belum dapat mengenali huruf dan membaca, tetapi dengan melihat gambar dapat membantu proses pemahaman anak antara gambar yang

dilihat dengan huruf yang tertera. Gambar dan tulisan haruslah mempunyai kaitan sehingga memudahkan anak untuk mengenalinya (Nurgiyantoro, 2013-122). Jadi dengan membaca nama-nama gambar tersebut pada hakikatnya kita mengajarkan kepada anak untuk mengenali huruf a, b, c dan seterusnya (Nurgiyantoro, 2013-123). Secara umum bagi anak gambar akan lebih menarik daripada tulisan, oleh sebab itu dengan menggunakan media kartu gambar akan memudahkan anak untuk mengungkapkan dalam bentuk verbal. Adanya media kartu gambar dalam proses pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan anak lebih tertarik mempelajari huruf.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada anak dan guru kelompok A di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, kemampuan bahasa khususnya mengenal huruf, terdapat 6 anak dari 15 anak yang mampu mengenal huruf dan 9 anak yang kesulitan dalam mengenal huruf. Guru kelompok A di TK Roudhatul Ulum dalam proses pembelajaran khususnya ketika mengenalkan huruf kepada anak dengan menggunakan media poster huruf yang dilakukan dengan cara menunjuk secara berturutan masing-masing huruf pada poster, hal ini yang mengakibatkan anak kesulitan mengenal huruf karena anak cenderung menghafal urutan huruf tanpa memahami makna huruf yang ditunjuk. Ketika anak diminta menyebutkan huruf secara acak yang ditunjuk guru, terdapat anak yang masih kesulitan ketika menyebutkannya namun ada juga anak yang mau menyebutkan huruf namun kurang tepat. Selain itu terlihat ketika anak-anak menyelesaikan tugas menghubungkan gambar dengan huruf awal nama gambar banyak yang kesulitan. Apabila hal ini dibiarkan dampaknya anak akan mengalami kesulitan dalam membaca kata dalam suatu bacaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf diperlukan media pembelajaran berupa media kartu gambar, sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat tercapai dengan optimal. Penerapan media kartu gambar dalam penelitian ini diupayakan dapat membantu meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.

Berdasarkan latar belakang di atas, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Gambar Di Tk Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terkait dengan Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf melalui Media Kartu Gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, rumusan permasalahannya adalah:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf melalui media kartu gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan media kartu gambar guna meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016;
- 1.3.2 meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf melalui media kartu gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat agar dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. menerapkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan;
- b. mengetahui cara meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf melalui media kartu gambar;
- c. mengetahui perkembangan bahasa anak kelompok A;
- d. mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu bergambar;
- e. menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini; dan
- f. salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

1.4.2 Bagi Guru

- a. menambah pengetahuan dan informasi tentang peningkatan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf;
- b. sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf;
- c. dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan; dan
- d. dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

1.4.3 Bagi Sekolah

- a. mendapatkan kontribusi yang dapat meningkatkan kegiatan proses pembelajaran, khususnya meningkatkan kemampuan mengenal huruf;

- b. bahan evaluasi dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf;
- c. membantu mengembangkan media pembelajaran; dan
- d. memudahkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran di Taman Kanak-kanak melalui media kartu gambar.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

- a. sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama;
- b. dijadikan tambahan wawasan keilmuan tentang anak usia dini serta dapat memberikan manfaat akademik;
- c. sebagai tambahan referensi khususnya dalam peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini; dan
- d. memberikan gambaran penggunaan media dalam peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat uraian tentang: (1) perkembangan bahasa anak usia dini; (2) pengertian membaca; (3) mengenal huruf; (4) pengertian media pembelajaran; (5) media kartu gambar; (6) penelitian yang relevan; (7) hipotesis penelitian; dan (8) kerangka berfikir. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak usia dini diperoleh melalui adanya interaksi anak di dalam tiga lingkungan utama, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Semakin sering anak dapat mendapat stimulus dari lingkungannya maka perkembangan bahasa semakin cepat.

Wiyani (2014:97) menyatakan, “perkembangan bahasa anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini”. Bahasa yang didapat anak dari lingkungannya dapat memudahkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir (Susanto, 2011:73). Menurut Dhieni, dkk (2006:1.19), “kemampuan bahasa anak usia dini diperoleh secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya”. Terdapat beberapa tahapan dalam perkembangan bahasa anak usia dini hingga anak mencapai usia dewasa. Guntur (Susanto, 2011:75) menyatakan, tahap-tahap perkembangan bahasa anak sebagai berikut:

- a. Tahap I (pralinguistik), yaitu antara usia 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
 - 1) Tahap meraba-1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam, anak mulai menangis, tertawa dan menjerit;
 - 2) Tahap meraba-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
- b. Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II yaitu:
 - 1) Tahap-1: holofrastik (1 tahun) ketika anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap

- ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata;
- 2) Tahap-2: frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dan kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.
 - c. Tahap III (aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraba, yaitu prasekolah usia 3,4,5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
 - d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu usia 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Syaodih (dalam Susanti, 2011:73) menyatakan, “aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban”. Perkembangan bahasa yang dimulai dari peniruan bunyi dan meraban dilihat dari tahap perkembangan berada di tahap III yaitu pada usia (3, 4, 5 tahun). Peningkatan kemampuan bahasa anak tidak dapat digunakan, karena sudah sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak.

Bahasa bagi anak usia dini memiliki beberapa fungsi dalam penerapannya. Dhieni, dkk (2013:1.20) menyatakan, “bahasa sebagai fungsi instrumental, regulatif, heuristik, interaksional, personal, imajinatif dan representasi”. Selaras dengan pendapat Halliday (dalam Damayanti, 2012), “bahasa sebagai alat yang dapat memenuhi kebutuhan anak untuk menyatakan keinginannya”. Anak dapat menyatakan keinginannya sesuai dengan bahasa sebagai fungsi instrumental, dengan adanya bahasa dapat memudahkan orang lain untuk memahami keinginan kita. Pendapat lain menurut Gardner (dalam Susanti, 2011:81), “fungsi bahasa untuk anak Taman Kanak-kanak sebagai alat mengembangkan kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa anak yang berfungsi untuk mengembangkan ekspresi-perasaan, imajinatif dan pikiran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditegaskan bahwa, perkembangan bahasa anak usia dini diperoleh secara alami dari lingkungannya. Terdapat tiga lingkungan utama bagi anak usia dini yang berpengaruh terhadap

perkembangan anak yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Perkembangan aspek bahasa anak dimulai dari peniruan bunyi dan meraba. Pengembangan bahasa anak berfungsi untuk alat komunikasi dengan lingkungan dan menyampaikan pesan yang ada dipikirkannya. Upaya peningkatan kemampuan bahasa anak disesuaikan dengan tahapan perkembangannya, sehingga diperlukan stimulus dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak disesuaikan dengan karakteristik perkembangannya. Anak lebih mudah memahami hal yang bersifat konkret. Kemampuan bahasa anak usia dini terdiri dari kemampuan membaca dan menulis. Membaca menjadi bagian penting anak bagi anak yang didapatkan dalam proses spontan.

2.2 Pengertian Membaca

Salah satu aspek perkembangan bahasa anak usia dini adalah membaca. Membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak Taman Kanak-kanak yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menggunakan media yang menarik sebagai perantara pembelajaran (Steinberg dalam Susanto, 2011:83). Bond (dalam Abdurrahman, 2012:152) mengemukakan, membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis melalui stimulus yang diberikan yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang dimiliki. Selanjutnya menurut Hari (dalam Dhieni, dkk. 2013:7.3), “membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan”. Proses memahami makna dalam tulisan dimulai dari pengenalan simbol atau huruf yang terdapat pada tiap kata dalam suatu bacaan.

Terdapat penelitian yang membuktikan bahwa anak dapat belajar membaca sebelum dia mencapai usia prasekolah. Menurut Glen (dalam Susanto, 2011:83), “membaca lebih efektif diberikan pada usia empat tahun daripada usia lima tahun. Bahkan usia tiga tahun lebih mudah daripada usia empat tahun”. Dapat disimpulkan semakin kecil usia seorang anak maka, akan lebih mudah untuk belajar membaca. Durkin (dalam Dhieni, dkk. 2013:11.3) menyimpulkan, “bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari kegiatan membaca dini”. Sejalan dengan pendapat Steinberg

(dalam Dhieni, dkk. 2013:11.3) menyatakan, “anak-anak yang telah mendapat pelajaran membaca dini umumnya lebih maju di sekolah”.

Peningkatan kemampuan membaca sejak dini sangat bermanfaat, sebagai bekal anak dalam tingkat pendidikan selanjutnya. Semakin dini usia anak dalam mengajarkan membaca akan lebih mudah diserap oleh anak, dan tentunya stimulus yang diberikan disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik anak. Membaca dini memberikan dampak positif dalam kemampuan bahasa anak di sekolah. Pengalaman lain dari Thomas (dalam Susilo, 2011:12) membuktikan, “kegiatan membaca buku pada anak usia dini terbukti mampu melesatkan kecerdasan otak anak”. Hal ini terjadi karena adanya penambahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber di lingkungannya.

Jadi, dapat disimpulkan pengembangan membaca pada anak usia dini dapat disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Mengenalkan membaca sejak dini dapat berpengaruh terhadap kemampuan akademik anak sehingga anak dapat menjadi lebih unggul di sekolah. Jika anak pada usia sekolah tidak mampu membaca, maka akan mengalami kesulitan belajar pada tingkat kelas berikutnya. Proses membaca pada anak dimulai dari tahap pengenalan huruf, yang bertujuan memudahkan anak dalam proses memaknai kata.

2.3 Mengenal Huruf

2.3.1 Pengertian Mengenal Huruf

Upaya dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini didapat dari pengalaman anak. Pengalaman yang diberikan kepada anak tidaklah dimulai dari kata ke huruf lalu ke pengalaman, tetapi pengalaman ke huruf baru ke kata (Wiyani, 2014:114). Pendapat ini selaras dengan pendapat Ganeshi (dalam Susanto, 2011:74) mengungkapkan, bahasa anak tidak dimulai dari kata lalu ke pengalaman, tetapi dari pengalaman-pengalaman yang didapat anak, sehingga pengalaman yang didapat anak menjadi langkah awal anak sebelum membaca kata. Pengalaman dari lingkungan

sehari-hari yang didapat seorang anak dengan mengenalkan huruf yang berada di sekitar lingkungannya dapat memudahkan anak memahami simbol huruf.

Soejono (dalam Trisnawati, 2014:13) mengungkapkan, “bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya”. Menurut Hartati (dalam Susanto, 2011:84), membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Kegiatan pengenalan huruf menjadi langkah awal anak untuk menemukan makna dalam tulisan. Selaras dengan pendapat Durkin (dalam Dhieni, dkk. 2013:7.3) menyatakan, “kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”. Membaca sebagai aktivitas belajar yang dominan membutuhkan indera penglihatan sekaligus melibatkan indera lainnya.

Suyanto (dalam Susanto, 2011:85) menyatakan, “belajar membaca dan menulis merupakan hal yang sangat sulit bagi anak, karena anak harus belajar huruf dan bunyi”. Terdapat empat kemampuan yang diperlukan untuk dapat membaca menurut Dhieni, dkk (2013:10.38), “mengenal bentuk huruf, mengenal perbedaan bunyi huruf, mengenal rangkaian pola dan mengenal perbedaan intonasi”. Pendapat ini didukung oleh Wicaksana (dalam Dwi, 2014:36), “anak dapat membaca dengan baik, hal pertama anak harus diperkenalkan dengan satu persatu huruf terlebih dahulu. Kemampuan anak dalam mengenal huruf terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi sesuai dengan huruf”. Mengenal huruf sangat berpengaruh terhadap kemampuan awal anak dapat membaca. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (dalam Trisnawati, 2014:14), “kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah nama benda”.

Tzu (dalam Susanto, 2011:84), membaca dimulai dengan menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dihubungkan dengan kata-kata. Sejalan dengan pendapat ini, Chlall (dalam Abdurrahman, 2012:159) mengemukakan, “bahwa penelitian yang dilakukan pada tahun 1967 menunjukkan bahwa pendekatan yang menekankan pada pengenalan simbol bahasa atau huruf lebih unggul daripada pengenalan kata atau kalimat”. Pengenalan huruf pada anak usia dini dimulai dari menerjemahkan huruf-huruf yang terdapat di dalam kata.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan, mengenal huruf yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan anak dalam mengenal huruf yang menjadi proses penting karena berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Pengenalan huruf kepada anak menjadi pengalaman pertama bagi anak sebelum mampu mengetahui makna isi kata. Tanpa adanya kemampuan mengenal huruf, anak akan kesulitan membaca. Anak lebih mudah memahami hal yang bersifat konkrit, sehingga dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dibutuhkan media yang dapat menarik perhatian anak.

2.3.2 Manfaat Mengenal Huruf

Mengenal huruf menjadi dasar kemampuan bahasa anak yakni membaca dan menulis. Ketika anak tidak menguasai huruf, anak akan merasa kesulitan ketika membaca kata. Hariyanto (dalam Trisnawati, 2014:82) mengungkapkan, “strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Jadi, anak belajar dari konsep menyeluruh menuju konsep yang khusus”. Pendapat ini didukung oleh Dwi (2014:2), mengenalkan huruf pada anak usia 4-5 tahun dianggap penting, karena memberikan manfaat pada proses pengembangan bahasa.

Tahap pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun berpengaruh pada perkembangan bahasanya, oleh sebab itu perlu diterapkan ketika anak menjalani pendidikan di Taman Kanak-kanak. Carol Seefelt dan Barbara A (dalam Trisnawati, 2014:14) mengungkapkan, bahwa belajar huruf adalah tonggak kurikulum Taman

Kanak-kanak lewat kegiatan berulang dan bermakna melalui kegiatan baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf membentuk sebuah kata”. Menurut Mila (2014), “manfaat mengenal huruf sejak dini pada anak agar buah hati kita mengetahui bagaimana indahnya membaca, karena membaca merupakan pendidikan akademik yang paling mendasar”.

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan, manfaat anak yang belajar mengenal huruf sejak usia dini dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak serta memudahkan kesiapan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Belajar huruf menjadi tonggak awal di Taman Kanak-kanak yang dilakukan melalui kegiatan yang berulang.

2.3.3 Metode Mengenal Huruf

Upaya yang dilakukan untuk memudahkan anak dalam mengenal huruf dibutuhkan kegiatan yang menyenangkan dan menggunakan metode yang dapat memudahkan anak mencapai tujuan pembelajarannya. Cara atau metode dalam memperkenalkan huruf pada anak tidak dilakukan dengan paksaan, melainkan dengan pembiasaan anak dengan sering bertemu dengan huruf. Melalui kegiatan tersebut dapat memudahkan anak ketika sewaktu-waktu mengenal bentuk yang dilihat dengan menyebutkan bunyi huruf tersebut. Kesiapan membaca anak akan lebih matang ketika anak mulai dikenalkan huruf.

Root (dalam Dwi, 2014:36), “metode fonik yaitu dalam mengajarkan anak membaca dimulai dengan mengenalkan alfabet terlebih dahulu, kemudian mempelajari huruf menjadi suku kata. Selaras dengan pendapat tersebut, Susilo (2011:38) mengungkapkan metode fonik ialah:

“metode membaca yang memperkenalkan bunyi vokal bulat (seperti a,u,o), beberapa konsonan bilabial seperti (bahasa, pembelajaran dan media kartu gambar) dan konsonan dental (seperti t). Huruf-huruf yang lazim diucapkan seperti ta-ta,ma-ma, dari sinilah bunyi huruf, suku kata dan kata (atau lazim disebut dengan fonik) berasal. Metode pengajaran seperti ini sudah dikembangkan semenjak abad ke-19.

Pengenalan huruf-huruf tersebut pada umumnya tidak secara langsung dilakukan dengan menunjuk huruf-huruf tertentu, melainkan lewat gambar tertentu yang telah dikenal dengan anak (Nurgiyantoro, 2013:123). Pendapat ini didukung oleh Abdurrahman (2012:172) mengungkapkan:

“metode fonik menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf. Pada mulanya anak di ajak mengenal bunyi-bunyi huruf, kemudian menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata dan kata. Untuk memperkenalkan bunyi huruf biasanya mengkaitkan huruf-huruf tersebut dengan huruf depan berbagai nama benda yang sudah dikenal anak seperti a dengan gambar ayam, huruf b dengan gambar buku dan sebagainya”.

Penggunaan media seperti gambar tepat dapat membantu penerapan metode fonik dalam upaya memperkenalkan huruf ke anak, melalui gambar anak dapat lebih mudah memahami maknanya dalam mengkaitkan gambar yang dilihat dengan bentuk dan bunyi hurufnya. Jadi, dengan menunjukkan gambar pada hakikatnya saat itu sedang mengajarkan anak untuk mengenali huruf.

Metode pengenalan huruf yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fonik. Kesimpulan penggunaan metode fonik yaitu dapat memudahkan anak dalam mengenal huruf dengan cara menekankan pada bunyi huruf. Melalui penerapan metode ini dengan bantuan gambar yang sudah dikenal oleh anak akan lebih memudahkan anak dalam mengenali huruf. Penggunaan media yang menarik sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media

Heinich dkk (dalam Daryanto, 2010:4) menyatakan, “media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium didefinisikan sebagai perantara terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima”. Pendapat lain yang dikemukakan beberapa ahli tentang pengertian media sebagai berikut:

- a. “Schramm menyatakan, media yaitu teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran;

- b. Biggs menyatakan, media yaitu sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, seperti buku, film, *slide*;
- c. NEA menyatakan, media yaitu komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengan termasuk perangkat kerasnya” (dalam Zaman, dkk. 2014:4.5).

Media salah satu bentuk komunikasi yang dapat dilihat, didengar dan dibaca yang berisikan pesan ataupun informasi untuk orang lain. Criticos (dalam Daryanto 2010:4) mengungkapkan, “media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”.

Santoso (dalam Subana dan Sunarti, 2009:287) mengemukakan beberapa pengertian media, yaitu sebagai berikut:

- a. media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai oleh orang untuk menyebarkan pesan sehingga pesan itu sampai pada penerima;
- b. medium yang paling utama dalam komunikasi sosial manusia adalah bahasa;
- c. media pendidikan adalah media yang penggunaannya dikaitkan dengan tujuan dan isi pengajaran yang bermaksud meningkatkan mutu mengajar dan belajar.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan, media berarti sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan saat proses komunikasi berlangsung.

2.4.2 Pengertian Media Pembelajaran

Pada hakekatnya proses belajar adalah proses komunikasi penyampaian pesan dari guru sebagai komunikator kepada anak sebagai komunikan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol komunikasi baik secara verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal. Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Hamalik, 1994:12). Media menjadi komponen strategi penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang mengacu pada tercapainya tujuan pembelajaran. Tanpa adanya media, proses

pembelajaran tidak akan langsung tercapai secara optimal. Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2006:4) mengemukakan:

“media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran yang antara lain terdiri buku, video, film, foto, gambar dan komputer. Dapat dikatakan media merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

Proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak berlangsung dengan penyampaian pesan yang dikomunikasikan oleh guru kepada anak. Pesan tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran, yang disampaikan oleh guru melalui media yang digunakan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Anak usia dini lebih mudah mempelajari dari hal yang konkret dan abstrak dalam penggunaan media pembelajaran, terdapat beberapa pendapat diantaranya sebagai berikut:

- a. “pertama, Jerome Bruner, mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya, menggunakan urutan dari belajar dengan gambar, kemudian belajar dengan simbol, yaitu kata-kata. Hal tersebut tidak hanya berlaku untuk anak tetapi juga untuk orang dewasa;
- b. kedua, Charles F. Haban, mengemukakan bahwa sebenarnya nilai dari media terletak pada tingkat realistiknya dalam proses penanaman konsep, ia membuat jenjang berbagai jenis media mulai yang paling nyata ke yang paling abstrak;
- c. ketiga, Edgar Dale, membuat jenjang konkret-abstrak dengan dimulai dari siswa yang berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju siswa sebagai pengamat kejadian nyata, dilanjutkan ke siswa sebagai pengamat terhadap kejadian yang disajikan dengan media dan terakhir siswa pengamat” (dalam Daryanto, 2010:13).

Berdasarkan definisi para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran yaitu alat bantu komunikasi yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan kepada anak selama proses pembelajaran, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Media yang digunakan khususnya bagi anak tingkat sekolah Taman Kanak-kanak seharusnya menggunakan media yang bersifat

konkret, contohnya penerapan media kartu gambar dengan tujuan memudahkan anak dalam memahami pesan yang disampaikan oleh guru.

2.4.3 Manfaat Media Pembelajaran

Media yang digunakan menyampaikan pesan ada kalanya tidak berhasil atau gagal. Pesan yang disampaikan melalui media terkadang gagal dibaca, dilihat ataupun didengar. Hal ini disebabkan adanya *noise* atau gangguan yang ditampilkan kurang jelas ataupun suara yang didengar terlalu pelan sehingga pesan sulit dipahami anak.

Berikut beberapa manfaat media menurut Daryanto (2010:5), antara lain:

- a. “memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik;
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenang dan daya indera;
- c. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih rangsang antara siswa dengan sumber belajar;
- d. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya;
- e. memberi rangsangan yang sama, menyamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang lama;
- f. proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi guru, bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa dan tujuan pembelajaran”.

Selanjutnya manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (dalam Daryanto, 2010:5), media dalam pembelajaran memiliki manfaat anatara lain:

- a. “penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar;
- b. pembelajaran menjadi lebih menarik;
- c. pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- d. dengan menerapkan teori belajar, waktu pembelajaran dapat dipersingkat;
- e. kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
- f. proses pembelajaran dapat berlangsung kapan dan dimana pun diperlukan;
- g. sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran yang ditingkatkan;
- h. peran guru berubah ke arah yang lebih positif”.

Media pembelajaran dapat memberikan rangsangan dalam proses pemahaman isi pesan yang diterima anak. Proses pembelajaran lebih efektif, jika guru

menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai kemampuan yang akan ditingkatkan.

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2006:24) mengemukakan, manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. “pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. bahan pengembangan akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan dalam menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- c. metode mengajar akan bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apabila guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- d. siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, memerankan dan lain-lain”.

Media pembelajaran sangat membantu guru dalam berlangsungnya proses pembelajaran, menurut Hamalik (1994:15) manfaat media pembelajaran adalah:

- a. “meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir;
- b. memperbesar perhatian siswa;
- c. meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, supaya pelajaran lebih mantap;
- d. memberikan pengalaman yang nyata dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada diri siswa;
- e. menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan;
- f. membantu tumbuhnya pengertian dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa

Media pembelajaran juga mampu memberikan bantuan yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan belajar anak Taman Kanak-kanak yang diharapkan, dikarenakan anak tidak mampu berpikir abstrak sehingga dibutuhkan media yang dapat membantu pemahaman anak dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa pemanfaatan media pembelajaran di Taman Kanak-kanak, antara lain:

- a. “memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya;

- b. memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak;
- c. membangkitkan motivasi belajar anak;
- d. menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan;
- e. menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak;
- f. mengatasi keterbatasan waktu dan ruang;
- g. mengontrol arah dan kecepatan belajar anak” (Zaman, dkk. 2014:4.11).

Berdasarkan uraian dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan manfaat praktis dari penggunaan media dalam proses belajar mengajar yaitu memudahkan anak mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan guru kepada anak, sebab semakin banyak verbalisme dalam proses pembelajaran maka pemahaman yang diterima anak semakin abstrak. Khususnya bagi anak Taman Kanak-kanak media sangat dibutuhkan karena anak berada pada masa berpikir konkret, adanya media dapat mempercepat proses tercapainya tujuan pembelajaran.

2.4.4 Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki fungsi sebagai alat bantu proses pemahaman anak terhadap isi pesan pembelajaran yang disampaikan guru. Daryanto (2010:3) menjelaskan, media memiliki fungsi pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa), dalam prosedurnya tidak lupa metode digunakan untuk membantu siswa mengolah informasi guna mencapai tujuan. Pendapat lain menurut Lentz (dalam Arsyad, 2006:16) menyatakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. “fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan gambar visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran;
- b. fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks bergambar;
- c. fungsi kognitif media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar

- memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar;
- d. fungsi kompresoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks bagi siswa yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali”.

Rowntrie (dalam Nurjayanti, 2011:23) menyebutkan, “fungsi media pembelajaran yaitu, membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari mengaktifkan respon peserta didik, memberikan balikan dengan cepat dan menggalakkan latihan yang serasi”. Penerapan media digunakan dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki dan menghindari hambatan dari terjadi dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dari media pembelajaran yaitu media yang berfungsi menyampaikan pesan dari sumber menuju penerima. Fungsi lain yakni menambah pengalaman belajar anak yang sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran, semakin verbal penggunaan media dalam proses pembelajaran maka akan semakin abstrak. Sebaliknya penggunaan media visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan anak dalam mengingat isi pesan yang terkandung dalam gambar.

2.4.5 Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (dalam Daryanto, 2010:18), “media dikelompokkan berdasarkan ciri fisiknya, yaitu benda sebenarnya, presentasi verbal, presentasi grafis, gambar diam, gambar bergerak, rekaman suara, pengajaran terprogram dan simulasi”. Pendapat lain menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2006:37) mengelompokkan media ke dalam delapan jenis yaitu, “media cetak, media pajang, *overhead transpacies*, rekaman audiotape, seri slide dan film strips, penyajian multi-*image*, rekaman video dan komputer”. Beberapa klasifikasi media pembelajaran disesuaikan dengan capaian tujuan pembelajaran dan

karakteristik peserta didik. Zaman, dkk (2014:4.17) mengelompokkan media pembelajaran menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui indera penglihatan atau media yang dapat dibuat;
- b. media audio adalah media berupa pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema; dan
- c. media audiovisual adalah media yang mengkombinasikan media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar.

Penerapan media yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak disesuaikan dengan capaian tujuan pembelajaran serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Berbagai klasifikasi media pembelajaran dapat disimpulkan, dimulai dari media visual, audio dan audiovisual penerapannya disesuaikan dengan capaian tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar anak akan lebih bermakna ketika menggunakan media visual dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Pada penelitian ini menggunakan media visual yaitu dengan menerapkan media kartu gambar. Penerapan media kartu gambar diupayakan dapat membantu dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu peningkatan kemampuan anak mengenal huruf.

2.5 Media Kartu Gambar

2.5.1 Pengertian Media Kartu Gambar

Pada usia Taman Kanak-kanak banyak ditemukan anak yang kesulitan dalam membaca dan menulis. Mengenal huruf menjadi langkah awal meningkatkan perkembangan literasi anak. Wojowasito (dalam Dewi, 2012:23) menyatakan, “kartu adalah kertas tebal yang berbetuk persegi. Arti kartu dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan”. Arsyad (2006:119) mengungkapkan, “kartu gambar adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan simbol-simbol tersebut”. Tujuan utama gambar dalam

penggunaan media ini untuk menampilkan konsep atau pesan yang ingin disampaikan kepada anak. Glen Doman (dalam Domba, 2009) menyatakan, “kartu gambar adalah kartu bergambar yang dilengkapi kata. Gambar yang terdapat pada kartu yaitu gambar yang mudah dikenal anak”.

Melalui media kartu gambar anak dapat melihat gambar-gambar dan mengenal bentuk dan bunyi huruf. Media kartu gambar merupakan media visual yang merupakan media yang sering digunakan dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf di Taman Kanak-kanak. Agus (dalam Trisnawati, 2014:16) mengungkapkan, *flashcard* ialah kartu yang sudah diberi tulisan dan dibalik kartu itu disertakan gambar dari kata yang dimaksud. Gambar dan tulisan harus berkaitan sehingga memudahkan anak untuk memahami maksud penggunaan media tersebut.

Didukung oleh pendapat Nurgiyantoro (2013:123), mengungkapkan pengenalan huruf dilakukan melalui gambar-gambar tertentu yang telah dikenal anak, tidak secara langsung menunjuk huruf. Jadi dengan membaca nama-nama gambar tersebut pada hakikatnya kita mengajarkan kepada anak untuk mengenali huruf a,b,c dan seterusnya”. Misalnya, gambar binatang ayam pada kartu, bertujuan memperkenalkan huruf “a”. Kartu gambar yang digunakan justru lebih menampilkan gambar yang sudah dikenal anak, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Perpaduan penggunaan huruf dan gambar dalam satu media pembelajaran bertujuan memudahkan penyampaian tujuan pembelajaran kepada anak. Kehadiran dan macam objek dalam satu media menurut Stewig disebut dengan literasi visual dan verbal.

“artinya, anak akan belajar membaca gambar dan tulisan. Secara umum bagi anak gambar akan lebih menarik daripada tulisan, maka untuk memperkenalkan kemampuan literasi verbal perlu dijumpai oleh literasi visual (gambar). Artinya, dengan literasi visual itulah anak sekaligus belajar literasi verbal” (Nurgiyantoro, 2013:125).

Secara umum bagi anak gambar akan lebih menarik daripada tulisan, oleh sebab itu dengan menggunakan media kartu gambar akan memudahkan anak untuk mengungkapkan dalam bentuk verbal.

Jadi dapat disimpulkan, kartu gambar adalah media visual yang dapat digunakan untuk mempermudah anak mengenal huruf yang tertera di kartu dalam bantuan gambar yang sudah dikenal anak. Kartu gambar yang digunakan terbuat dari kertas tebal yang berisi gambar, kata dan huruf awal nama gambar serta perpaduan warna yang mengundang ketertarikan anak dengan media dan memudahkan anak dalam mengenal huruf.

2.5.2 Kelebihan dan Kelemahan Kartu Gambar

Penggunaan media kartu gambar dalam proses pembelajaran bertujuan memudahkan anak dalam mengenal huruf. Penerapan media ini terdapat kelebihan dan kekurangannya. Keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diam, diantaranya: “media ini dapat menerjemahkan gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret, banyak tersedia bahan gambar, mudah digunakan, tidak mahal dan dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua tema” (Zaman, dkk, 2014:4.19). Subana dan Sunarti (2009:324), mengungkapkan kelebihan dan kelemahan media kartu gambar, antara lain:

a. Kelebihan

- 1) gambar mudah diperoleh dari foto, *print out*, majalah dan sebagainya;
- 2) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata;
- 3) gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan;
- 4) gambar relatif murah;
- 5) gambar dapat digunakan dalam banyak hal.

b. Kelemahan

- 1) karena berdimensi dua, gambar sulit menunjukkan gambar sebenarnya;
- 2) gambarnya tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup;
- 3) anak tidak selalu dapat mengartikan isi gambar.

Kelebihan media kartu gambar sebagai media gambar menurut Arif (dalam Dewi, 2012:25) dikemukakan sebagai berikut:

- a. sifatnya konkret gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata;
- b. gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu;
- c. media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan;
- d. dapat memperjelas suatu masalah dibidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membentuk pemahaman;
- e. murah harganya dan mudah untuk didapat dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan media kartu gambar hendaknya disesuaikan dengan karakteristik anak, media harus dapat menarik perhatian anak. Gambar yang disajikan pada kartu ialah gambar yang sudah dikenal anak, seperti binatang, buah-buahan, kendaraan dan sebagainya. Media kartu gambar yang digunakan bermanfaat memudahkan anak mengenal huruf dengan bantuan gambar yang terdapat di kartu gambar. Kelemahannya pada media kartu gambar ini dapat disiasati dengan memberikan gambar yang jelas, sehingga anak tidak bingung dalam mengartikan gambar.

2.5.3 Penerapan Media Kartu Gambar

Prosedur penerapan media kartu gambar dalam upaya peningkatan mengenal huruf, diantaranya sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan media kartu gambar;
- b. Anak memperhatikan media kartu gambar yang ditunjukkan
- c. Guru meminta anak menyebutkan gambar yang sedang diperlihatkan kepada anak;
- d. Guru menyebutkan huruf awal pada gambar, contohnya awan-“a”, bulan-“b” dan seterusnya;
- e. Anak menyebutkan secara bersama-sama huruf awal pada nama gambar;
- f. Guru meminta anak secara bergantian menyebutkan huruf yang ditunjuk guru

- g. Anak menyebutkan huruf awal pada nama gambar pada kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru
- h. Guru meminta anak mengubungkan gambar sesuai dengan huruf awal nama gambar pada lembar kerja anak;
- i. Anak menghubungkan gambar sesuai dengan huruf awal nama gambar pada lembar kerja anak;
- j. Guru meminta anak menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru;
- k. Anak menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru; dan
- l. Guru meminta bantuan teman sejawat untuk menilai kemampuan masing-masing anak.

2.6 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian–penelitian tersebut meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Trisnawati (2014) menyimpulkan bahwa media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, hal ini terlihat pada sebelum tindakan sebesar 48% peningkatan yang terjadi pada siklus I mencapai 76% dan pada siklus II mencapai 86% dengan criteria baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf. Pebriani (2012) juga menyimpulkan bahwa permainan menguraikan kata dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, hal ini terlihat pada sebelum tindakan sebesar 29%, peningkatan yang terjadi pada siklus I mencapai 62% dan pada siklus II mencapai 91% dengan criteria baik. Peningkatan yang baik menunjukkan keberhasilan peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu gambar. Yunita dan Widayati (2015) menyimpulkan melalui kolase dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, hal ini terlihat pada siklus I mendapat 35% dan siklus II mendapat 85%, jadi penelitian ini mengalami peningkatan 50%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak dapat ditingkatkan

melalui media maupun permainan yang menarik minat belajar anak, maka dengan menggunakan media kartu gambar dianggap sebagai media yang menarik dan sesuai untuk peningkatan kemampuan anak mengenal huruf.

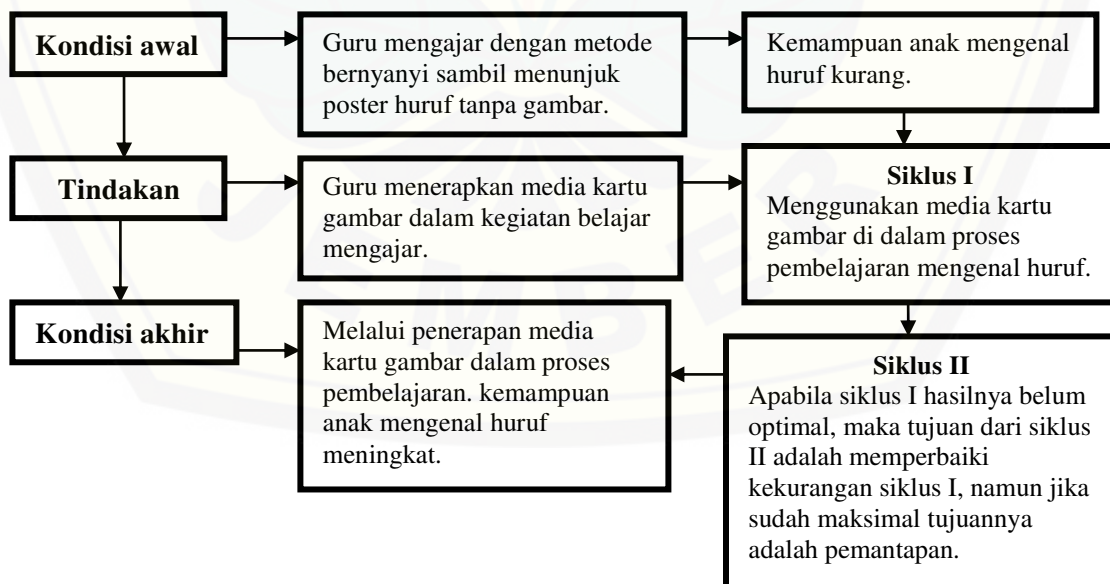
2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: jika guru menerapkan media kartu gambar dalam pembelajaran, maka kemampuan anak kelompok A mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

2.8 Kerangka Berpikir

Anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebagian besar mengalami kesulitan dalam kemampuan mengenal huruf. Kondisi ini diamati sebagai masalah yang harus diatasi. Salah satu cara diantaranya dengan cara memberikan stimulus agar anak lebih mudah mengenal huruf. Rangsangan ini dapat kita berikan melalui permainan dengan media kartu gambar.

Berikut adalah bagan kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian meliputi uraian tentang: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) rancangan penelitian; (5) tahap-tahap penelitian; (6) prosedur penelitian; (7) data dan sumber data; (8) metode pengumpulan data; (9) teknik analisis data. Berikut adalah masing-masing urainnya.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A TK Roudhatul Ulum yang terletak di Jalan Nangka Raya Nomor 1A, Kelurahan Patrang, Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Alasan pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan:

- a. kemampuan anak kelas A di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dalam mengenal huruf kurang;
- b. media yang digunakan kurang efektif;
- c. kesediaan sekolah untuk dijadikan tempat penelitian; dan
- d. lokasi atau tempat penelitian ini mudah terjangkau.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dan guru kelompok A di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah anak kelompok A adalah 15 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Media Kartu Gambar

Media kartu gambar merupakan media berbentuk kartu yang dikombinasikan dengan gambar, huruf awal, dan kata yang sesuai dengan nama gambar yang digunakan untuk memudahkan anak dalam mengenal huruf.

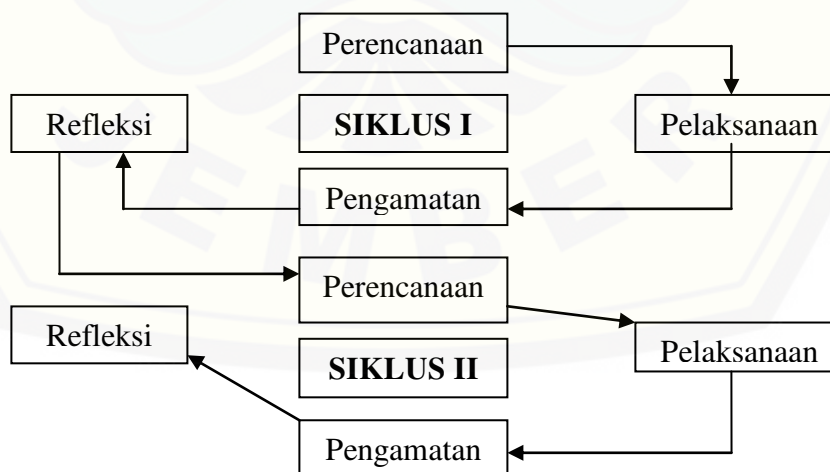
3.3.2 Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 menyebutkan dan menunjuk huruf dan menghubungkan gambar dengan lambang huruf.

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian tindakan kelas yang diterapkan ini, bertujuan mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas yaitu kesulitan anak mengenal huruf dalam proses pembelajaran karena penggunaan media yang kurang menarik.

Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:16) mengemukakan, model penelitian tindakan kelas pada hakekatnya terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam satu siklus, yakni: perencanaan; pelaksanaan; pengamatan; refleksi. Jika hasil yang diperoleh pada siklus pertama belum mencapai ketuntasan maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya sebagai tindakan perbaikan. Adapun rancangan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Arikunto (Dimiyati, 2013:16)

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum siklus penelitian dilaksanakan bertujuan mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian. Tindakan awal ini dilaksanakan dengan kerjasama guru kelompok A TK Roudhatul Ulum. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelompok A bahwa anak dilakukan penelitian di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember;
- b. menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sumber belajar yang sering digunakan guru, permasalahan yang ditemui dan pendapat mengenai kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan anak mengenal huruf;
- c. mengadakan wawancara dengan guru kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun, bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan dan kemampuan anak selama proses pembelajaran;
- d. melakukan observasi/prasiklus untuk mengetahui secara langsung mengenai cara guru mengajar dan keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran;
- e. mengadakan diskusi dengan guru kelompok terkait permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian tindakan kelompok;
- f. mengkonsultasikan waktu penelitian pada kelompok yang akan diteliti;
- g. mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian; dan
- h. menentukan pengamat penelitian.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian pada siklus I antara lain sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi:

1. menyusun rencana kegiatan harian sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran yang ditentukan;
2. menyiapkan media pembelajaran berupa media kartu gambar;
3. menyusun instrumen penilaian kemampuan anak mengenal huruf; dan
4. menyusun lembar observasi guru dan anak selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sesuai rencana kegiatan harian (RKH) dengan menerapkan media kartu gambar. Pelaksanaan penelitian dilakukan di sentra persiapan TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Pelaksanaan siklus penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

- 1) mempersiapkan anak berbaris sebelum masuk kelompok;
- 2) mengucapkan salam dan menyapa anak dengan kehangatan;
- 3) berdo'a bersama sebelum memulai kegiatan; dan
- 4) memberikan appersepsi yang sesuai dengan tema hari ini.

b) Kegiatan inti

- 1) guru menunjukkan media kartu gambar awan, bintang, matahari, pelangi, hujan
- 2) anak memperhatikan kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru
- 3) guru meminta anak menyebutkan gambar apa yang dipegang guru;
- 4) guru menyebutkan huruf awal pada gambar sambil mengucapkan contohnya, awan-“a”;
- 5) anak menirukan secara bersama-sama mengucapkan huruf awal yang sesuai dengan nama gambar pada kartu gambar;
- 6) guru meminta anak secara bergantian menyebutkan dan menunjuk huruf sesuai perintah guru;

- 7) anak secara bergantian menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru;
 - 8) guru menunjukkan lembar kerja anak (LKA) dengan perintah menghubungkan lambang huruf sesuai huruf depan nama gambar;
 - 9) guru membimbing cara menyelesaikan tugas, guru menunjuk ini gambar apa anak-anak?, ini huruf apa anak-anak?
 - 10) guru menghubungkan gambar dengan lambang huruf sesuai huruf depan nama gambar; dan
 - 11) anak menyelesaikan LKA untuk menghubungkan gambar dengan lambang huruf sesuai huruf depan nama gambar.
- c) Kegiatan penutup
- 1) *Review* kegiatan selama satu hari;
 - 2) Menyampaikan tema esok hari; dan
 - 3) Berdo'a sesudah belajar.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap ini dilakukan dengan dua bantuan pengamat. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan ketertarikan anak terhadap media yang digunakan selama pelaksanaan tindakan penelitian.

d. Refleksi

Refleksi adalah tahap terakhir yang dilakukan pada tiap siklus. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengemukakan gambaran secara utuh berlangsungnya tahapan pada siklus yang telah dilaksanakan dengan memanfaatkan media kartu gambar. Bertujuan untuk menemukan kekurangan pada siklus I dan menjadi dasar untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya dengan tahapan yang sama.

3.6 Data dan Sumber Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Wawancara dilakukan sebelum dan setelah penerapan media kartu gambar dengan

guru sebagai narasumber. Data yang diperoleh dari tes untuk mengukur kemampuan anak mengenal huruf.

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 sebagai subjek penelitian; guru kelompok A TK Roudhatul Ulum sebagai narasumber; data anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016, serta beberapa referensi yang relevan yang digunakan sebagai tinjauan pustaka.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Metode observasi dipilih karena dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran dalam tindakan penelitian yang dilakukan di kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang sebenarnya yang sesuai dengan hasil yang telah diamati sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan, yaitu kemampuan anak dalam menyebutkan huruf, menunjuk huruf dan menghubungkan gambar dengan lambang huruf.

3.7.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari tahu pendapat sebelum dan setelah pembelajaran yang penerapan media kartu gambar. Hal ini dipilih karena melalui metode wawancara dapat mengetahui kebenaran informasi yang dibutuhkan setelah dilakukannya tindakan penelitian. Kegiatan wawancara bertujuan mengetahui argumen guru kelompok A TK Roudhatul Ulum tentang peningkatan kemampuan anak kelompok A TK Roudhatul Ulum mengenal huruf melalui media kartu gambar

dan kendala guru dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf sebelum dilakukan tindakan penelitian.

3.7.3 Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan anak mengenal huruf setelah penerapan media kartu gambar dalam proses pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan dan tes tulis, karena dengan menggunakan kedua tes tersebut dapat mengetahui kemampuan anak secara lisan dan tertulis. Tes lisan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kemampuan anak menjawab pertanyaan sesuai perintah guru. Tes lisan dilakukan berupa unjuk kerja, dengan meminta anak menyebutkan dan menunjuk huruf sesuai perintah guru, sedangkan tes tulis dilakukan dalam bentuk hasil karya anak dengan perintah menghubungkan lambang huruf dengan gambar yang sesuai huruf depan nama gambar.

3.7.4 Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan meminta data anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, profil sekolah TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, rencana kegiatan harian pra siklus TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis yang dibutuhkan saat penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif dilakukan untuk menganalisis data hasil wawancara dan lembar observasi. Data diperoleh dari lembar wawancara yang dilakukan saat sebelum dan setelah tindakan penelitian. Data hasil wawancara bertujuan mengetahui pendapat dan

kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya mengenal huruf.

Analisis data deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menganalisis data hasil tes kemampuan anak kelompok A mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 yang dilakukan selama siklus I berlangsung dan siklus selanjutnya. Kriteria pengisian lembar pedoman penilaian kemampuan anak kelompok A mengenal huruf sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Huruf

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
1.	Menyebutkan huruf	1	Anak tidak mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk guru
		2	Anak mulai mampu menyebutkan huruf dengan bantuan guru
		3	Anak mampu menyebutkan huruf namun kurang jelas
		4	Anak mampu menyebutkan huruf sesuai perintah guru dengan lancar dan jelas
2.	Menunjukkan huruf	1	Anak tidak mampu menunjuk huruf yang disebutkan guru
		2	Anak mulai mampu menunjuk huruf bantuan guru
		3	Anak mampu menunjuk huruf namun ada yang salah
		4	Anak sangat mampu menunjuk huruf sesuai perintah guru dengan tepat dan benar
3.	Menghubungkan gambar dengan lambang huruf	1	Anak tidak mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf
		2	Anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf dengan bantuan guru
		3	Anak mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf dengan gambar namun ada yang belum tepat
		4	Anak sangat mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf dengan tepat dan benar tanpa bantuan guru

Data nilai kemampuan anak mengenal huruf yang diperoleh sebelum dan sesudah penerapan media kartu gambar dalam tahap tindakan diubah menjadi nilai presentase untuk kemampuan anak mengenal huruf secara individu. Data dianalisis

untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, yaitu upaya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu gambar.

- a. Presentase kemampuan anak secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi : prestasi individu

sri : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : konstanta (Masyhud, 2014:284)

- b. Perhitungan nilai rata-rata kelas:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

X : jumlah nilai

N : banyak nilai (jumlah anak) (Magsun, dkk, 1992:28)

Terdapat kualifikasi penilaian kemampuan anak mengenal huruf dengan menggunakan presentase, baik secara individu maupun klasikal.

Tabel 3.2 Kualifikasi Penilaian

Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
1-20	Sangat kurang

(sumber : Masyhud, 2014)

Keberhasilan dari proses pembelajaran

- a. Jika nilai yang diperoleh anak berdasarkan tes mencapai ≥ 61 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu gambar; dan

- b. Jika nilai yang diperoleh dalam satu kelas berdasarkan hasil tes mencapai ≥ 61 , maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu media kartu gambar.



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang (1) kesimpulan; dan (2) saran. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.5.1 Penerapan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus berlangsung dengan cara, menunjukkan kartu gambar yang berisi gambar, huruf awal sesuai nama gambar dan mengenalkan masing-masing huruf pada kata gambar. Anak diminta menyebutkan huruf, menunjuk huruf sesuai perintah guru dan menghubungkan gambar dengan huruf awal sesuai nama gambar.

5.5.2 Melalui penerapan media kartu gambar maka kemampuan anak kelompok A mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. Hal ini didapatkan dari nilai rata-rata prasiklus 49, siklus I 68,33, dan siklus II 80.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf melalui media kartu gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, terdapat saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi guru

- a. guru Kelompok Bermain dan kelompok B dapat menerapkan media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran; dan

- b. guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. menyarankan kepada guru untuk menerapkan media kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf; dan
- b. memberikan fasilitas dan menyarankan guru untuk membuat kartu gambar sendiri, sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. penelitian ini dapat diajukan acuan dalam mengadakan penelitian yang sejenis;
- b. penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan; dan
- c. penelitian ini dapat dijadikan referensi ketika melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Luthfieana Popy. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasan Anak melalui Metode Eksplorasi dengan Kegiatan Karyawisata pada Anak Kelompok Bahasa RA Diponegoro 135 Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Semester Genap Tahun Ajaran 2011-2012. *Jurnal*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dewi, Ratna Arini. 2012. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar pada Anak Kelompok Bahasa di TK Masyithoh Kedungsari Kulon Progo”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- , 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, Jhoni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana
- Domba. 2009. *Kartu Bergambar Flashcard*. http://domba_bunting.blogspot.co.id/2009/04/kartu-bergambar-flashcard.html (diakses 16 Januari 2016).
- Dwi, Ratnasari. 2014. “Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Mengenalkan Huruf dan Bilangan pada Anan Usia 4-5 Tahun”. Tidak Diterbitkan. Tesis. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Guswarni, Eka. (Tanpa Tahun). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Permainan Kartu Gambar Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Agam. *Jurnal Pesona*. Vol: (1): 2.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

- Magsun, Sofwan, H., dan Lathief, Misno A., 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember; Universitas Jember.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Edisi Keempat*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK)
- Mila, Yuli Tri. 2014. *Kenalkan Huruf dan Angka sejak Dini*. Radar Lampung. 19 April 2014 <http://www.radarlampung.co.id/read/bandarlampung/metro-polis/69004-kenalkan-huruf-dan-angka-sejak-dini> (diakses 19 Januari 2016).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjayanti, Dwi. 2011. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas 1 di SDN Gebang 03 Tahun Pelajar 2011/2012". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Pebriani. 2012. Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf melalui Permainan Menguraikan Kata di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Agam. *Journal Pesona PAUD*. Vol1.
- Subana. M dan Sunarti. 2009: *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta. PT.Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susilo, Taufik Adi. 2011. *Belajar Calistung Itu Asyik*. Jakarta: Javalitera.
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Trisniwati, 2014. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Yunita, Indah dan Widayati, Sri. 2015. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Kolase pada Kelompok A. *Journal*. Surabaya:Universitas Surabaya.

Zaman, Badru, dkk. 2014. *Media dan Sumber Belajar TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf melalui Media Kartu Gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 ? 2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A mengenal huruf melalui media kartu gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media kartu gambar 2. Kemampuan mengenal huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media kartu gambar <ol style="list-style-type: none"> a. Gambar terlihat jelas b. Warna terlihat cerah c. Huruf pada kartu terlihat jelas d. Ukuran kartu memadai 2. Kemampuan mengenal huruf <ol style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan huruf yang ditunjukkan guru melalui media kartu gambar b. Menunjuk huruf yang disebutkan guru melalui media kartu gambar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak kelompok A di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 2. Guru kelompok A di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 3. Dokumen 4. Referensi yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: Anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 2. Tempat: TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Tes c. Dokumentasi 4. Analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a. Deskriptif kualitatif b. Deskriptif kuantitatif - Analisis data individu / anak Rumus : $pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$ Ket : pi : prestasi 	<p>Jika guru menerapkan media kartu gambar dalam pembelajaran , maka kemampuan anak kelompok A mengenal huruf di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			c. Ketepatan menghubungkan gambar dengan lambang huruf		individu Srt : skor riil tercapai si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100 : Konstanta - Analisis data nilai rata-rata kelas (Masyhud, 2014:284) Rumus : $M = \frac{\sum X}{N}$ Ket : M : <i>mean</i> (rata-rata) X : jumlah nilai N : <i>number of cases</i> (banyaknya nilai) (Magsun, dkk, 1992:28)	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Kemampuan anak dalam mengenal huruf sebelum dan sesudah penerapan media kartu gambar	Pengamat

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam upaya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf	Guru kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
2.	Kendala yang sering terjadi dalam upaya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf	

B.3 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Kemampuan anak kelompok A mengenal huruf setelah pelaksanaan tindakan penelitian	Anak kelompok ATK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	Dokumen TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
2.	Profil sekolah TK Roudhatul Ulum	
3.	Daftar nilai kemampuan anak kelompok A TK Roudhatul Ulum	
4.	Rencana Kegiatan Harian Prasiklus	
5.	Foto Kegiatan Harian	

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI DAN HASIL OBSERVASI

C.1 Lembar Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Anak Prasiklus

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
3. “Ya” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diamati
 “Tidak” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diamati
4. Setiap hasil pengamatan diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” ≥ 70 maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Anak aktif menjawab pertanyaan guru		
2.	Anak memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi pembelajaran		
3.	Anak tertarik dengan media yang digunakan guru		
4.	Anak mampu menyebutkan huruf sesuai perintah guru		
5.	Anak menyelesaikan tes tulis pada LKA saat menghubungkan gambar dengan huruf hingga selesai		
6.	Anak tertib saat menyelesaikan tes pada LKA		
Jumlah Skor			
Hasil Pengamatan			

Jember,.....2016

Pengamat

Putri Ardianti
 NIM 120210205027

Keterangan :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah aspek yang diamati}} \times 100 \%$$

Tabel Kualifikasi Pengamatan
Kegiatan Belajar Anak

Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
1-20	Sangat kurang

C.2 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Anak Prasiklus

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
3. “Ya” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diamati
 “Tidak” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diamati
4. Setiap hasil pengamatan diberi skor 1. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” ≥ 70 maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Anak aktif menjawab pertanyaan guru	√	
2.	Anak memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
3.	Anak tertarik dengan media yang digunakan guru		√
4.	Anak mampu menyebutkan huruf sesuai perintah guru		√
5.	Anak menyelesaikan tes tulis pada LKA saat menghubungkan gambar dengan huruf hingga selesai	√	
6.	Anak tertib saat menyelesaikan tes pada LKA		√
Jumlah Skor		3	3
Hasil Pengamatan		50	50

Jember, 10 November 2015
 Pengamat

Putri Ardianti
 NIM 120210205027

Keterangan :

Hasil Pengamatan “Ya” = $3/6 \times 100\% = 50\%$ (cukup/belum tuntas)

Hasil Pengamatan “Tidak” = $3/6 \times 100\% = 50\%$



C.3 Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Anak Siklus I dan Siklus II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
3. “Ya” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diamati
 “Tidak” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diamati
4. Setiap hasil pengamatan diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” ≥ 70 maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Anak aktif menjawab pertanyaan guru		
2.	Anak memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan cara membaca huruf pada kartu gambar		
3.	Anak tertarik dengan penerapan media kartu gambar		
4.	Anak secara bersama menirukan dalam mengucapkan huruf awal yang sesuai dalam nama pada kartu gambar		
5.	Anak mampu secara bergantian menyebutkan huruf awal yang sesuai dengan nama gambar pada kartu gambar		
6.	Anak mampu menunjuk huruf pada kartu gambar		
7.	Anak menyelesaikan tes tulis pada LKA saat menghubungkan gambar dengan huruf hingga selesai		
8.	Anak tertib saat menyelesaikan tes pada LKA		
Jumlah Skor			
Hasil Pengamatan			

Jember,.....2016
 Pengamat

Gevi Rozaki Ratfi

Keterangan :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah aspek yang diamati}} \times 100 \%$$

Tabel Kualifikasi Pengamatan
Kegiatan Belajar Anak

Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
1-20	Sangat kurang

C.4 Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus I

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
3. “Ya” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diamati
“Tidak” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diamati
4. Setiap hasil pengamatan diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” ≥ 70 maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Anak aktif menjawab pertanyaan guru	√	
2.	Anak memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan cara membaca huruf pada media kartu gambar		√
3.	Anak tertarik dengan penerapan media kartu gambar	√	
4.	Anak secara bersama menirukan dalam mengucapkan huruf awal yang sesuai dalam nama pada kartu gambar	√	
5.	Anak mampu secara bergantian menyebutkan huruf awal yang sesuai dengan nama gambar pada kartu gambar	√	
6.	Anak mampu menunjuk huruf pada kartu gambar	√	
7.	Anak menyelesaikan tes tulis pada LKA saat menghubungkan gambar dengan huruf hingga selesai	√	
8.	Anak tertib saat menyelesaikan pekerjaannya		√
Jumlah Skor		6	2
Hasil Pengamatan		75	25

Jember, 28 Maret 2016
Pengamat

Gevi Rozaki Ratfi

Keterangan :

$$\text{Hasil Pengamatan Ya} = \frac{6}{8} \times 100 \% = 75\% \text{ (Sangat Baik/tuntas)}$$

$$\text{Hasil Pengamatan Tidak} = \frac{2}{8} \times 100 \% = 25\%$$

Tabel Kualifikasi Pengamatan
Kegiatan Belajar Anak

Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
1-20	Sangat kurang

C.5 Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
3. “Ya” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diamati
“Tidak” jika $\geq 50\%$ dari jumlah anak di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diamati
4. Setiap hasil pengamatan diberi skor 1
5. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” ≥ 70 maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
9.	Anak aktif menjawab pertanyaan guru	√	
10.	Anak memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan cara membaca huruf pada media kartu gambar	√	
11.	Anak tertarik dengan penerapan media kartu gambar		
12.	Anak secara bersama menirukan dalam mengucapkan huruf awal yang sesuai dalam nama pada kartu gambar	√	
13.	Anak mampu secara bergantian menyebutkan huruf awal yang sesuai dengan nama gambar pada kartu gambar	√	
14.	Anak mampu menunjuk huruf pada kartu gambar	√	
15.	Anak menyelesaikan tes tulis pada LKA saat menghubungkan gambar dengan huruf hingga selesai	√	
16.	Anak tertib saat menyelesaikan pekerjaannya	√	
Jumlah Skor		8	0
Hasil Pengamatan		100	0

Jember, 29 Maret 2016
Pengamat

Gevi Rozaki Ratfi

Keterangan :

$$\text{Hasil Pengamatan Ya} = \frac{8}{8} \times 100 = 100 \text{ (Sangat Baik/tuntas)}$$

$$\text{Hasil Pengamatan Tidak} = \frac{0}{8} \times 100 = 0$$

Tabel Kualifikasi Pengamatan
Kegiatan Belajar Anak

Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
1-20	Sangat kurang

LAMPIRAN D. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**D.1 Pedoman Wawancara Prasiklus**

Tujuan : Mengetahui jalannya proses pembelajaran terkait kemampuan bahasa khususnya mengenal huruf anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dan hasil belajar kemampuan anak mengenal huruf

Responden : Guru Kelompok A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa yang biasanya Ibu gunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf anak?	
2.	Kendala apa saja yang biasa Ibu ketika proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf ?	
3.	Bagaimana hasil belajar kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media yang biasa Ibu gunakan?	
4.	Apakah Ibu sebelumnya pernah menggunakan media kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf	

Jember,
Pewawancara,

Putri Ardianti
NIM 120210205027

D.2 Hasil Wawancara Prasiklus

Tujuan : Mengetahui jalannya proses pembelajaran terkait kemampuan bahasa khususnya mengenal huruf anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dan hasil belajar kemampuan anak mengenal huruf

Responden : Guru Kelompok A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa yang biasanya Ibu gunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf anak?	Media yang biasa digunakan adalah poster huruf dan pemberian lembar kerja anak yang berkaitan dengan huruf
2.	Kendala apa saja yang biasa Ibu ketika proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf ?	Anak kesulitan dalam menyebutkan huruf secara acak dan anak masih kesulitan ketika diminta menyelesaikan tugas seperti menghubungkan huruf dengan gambar.
3.	Bagaimana hasil belajar kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media yang biasa Ibu gunakan?	Terdapat 9 anak yang kurang mampu mengenal huruf dari 15 anak di kelompok A,
4.	Apakah Ibu sebelumnya pernah menggunakan media kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf	Saya belum pernah menerapkan media kartu gambar di kelas ini

Jember, 10 November 2015
Pewawancara,

Putri Ardianti
NIM 120210205027

D.3 Pedoman Wawancara Setelah Penelitian

Tujuan : Mengetahui jalannya proses pembelajaran terkait kemampuan bahasa khususnya mengenal huruf anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dan hasil belajar kemampuan anak mengenal huruf

Responden : Guru Kelompok A TK Roudhatul Ulum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penerapan media kartu gambar dalam upaya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf	
2.	Menurut Ibu apa sajakah kekurangan dan kelebihan dalam penerapan media kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf	
3.	Saran apa yang Ibu berikan terhadap penerapan media kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak	

Jember,
Pewawancara,

Putri Ardianti
NIM 120210205027

D.4 Hasil Wawancara Setelah Penelitian

Tujuan : Mengetahui jalannya proses pembelajaran terkait kemampuan bahasa khususnya mengenal huruf anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dan hasil belajar kemampuan anak mengenal huruf

Responden : Guru Kelompok A TK Roudhatul Ulum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penerapan media kartu gambar dalam upaya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf	Sudah baik, efektif anak-anak juga dirasa tertarik dengan media pembelajaran yang ibu terapkan dan anak lebih mudah dalam mengenal huruf.
2.	Menurut Ibu apa sajakah kekurangan dan kelebihan dalam penerapan media kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf	Saya rasa media yang digunakan sudah bagus, tulisan dan gambar juga terlihat jelas oleh anak-anak, sehingga pesan yang disampaikan dari media dapat diterima anak
3.	Saran apa yang Ibu berikan terhadap penerapan media kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak	Penerapan media dikemas dengan lebih menarik lagi

Jember, 29 Maret 2016
Pewawancara,

Putri Ardianti
NIM 120210205027

LAMPIRAN E. PEDOMAN PENILAIAN TES**E.1 Pedoman Tes Lisan berupa Unjuk Kerja**

Langkah-langkah Tes Lisan

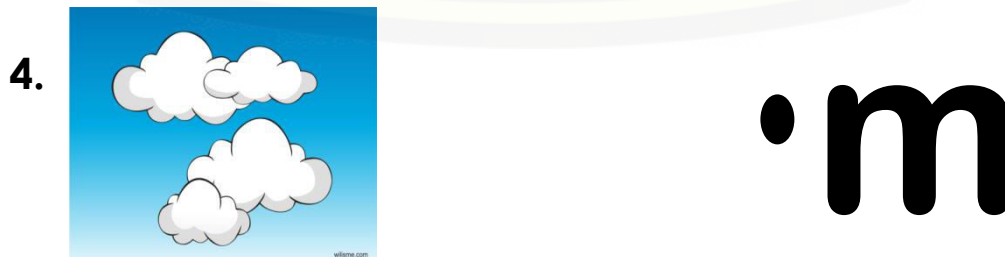
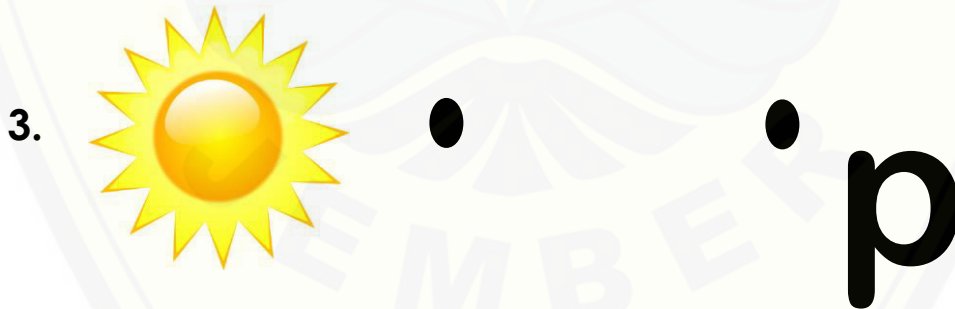
1. Guru mengajukan pertanyaan pada masing-masing anak
2. Guru secara acak menunjukkan 5 kartu gambar kepada anak
3. Guru meminta anak menyebutkan nama gambar dan huruf sesuai kartu gambar Ibu tunjukkan
4. Guru mengajukan pertanyaan pada masing-masing anak

No	Pertanyaan Guru	Jawaban Anak
1.	Ini gambar apa ?	
2.	Huruf awal pada gambar ini apa?	

E.2 Pedoman Lembar Kerja Anak

Lembar Kerja Anak (LKA) siklus 1

Hubungkanlah gambar yang sesuai dengan huruf awal nama gambar !



Lembar Kerja Anak (LKA) siklus II

Hubungkanlah huruf awal nama gambar yang sesuai dengan nama gambar !

1. **b**



2. **a**



3. **p**



4. **m**



5. **h**



E.3 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Anak Mengenal Huruf

No	Nama	Menyebutkan huruf				Menunjukkan huruf				Menghubungkan gambar dengan lambang huruf				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	S	SK	T	BT
1.	Achmad Zacky Maulana																					
2.	Anindia Ayu Putri W.																					
3.	Aurelia Nadhiva																					
4.	Danendra Kenzie Barep																					
5.	Dewangga Ardjuna T.																					
6.	Kiran NilaM Nurfaiqoh																					
7.	Lovely																					
8.	Muhammad Fatahillah I.																					
9.	Muhammad Syafiq Al																					
10.	Riefky Khoiruriza H.																					
11.	Safaraz Aufa Azalia																					
12.	Tsar Taj Their																					
13.	Valeria Gizelle Beatricia																					
14.	Viona Zivanka Queen R.																					
15.	Yasmine Quin Tasya																					
Jumlah																						
Nilai rata-rata																						

Jember,
Pengamat

E.4 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Huruf

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kualifikasi
1.	Menyebutkan huruf	1	Anak tidak mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk guru
		2	Anak mulai mampu menyebutkan huruf dengan bantuan guru
		3	Anak mampu menyebutkan huruf namun ada yang salah
		4	Anak mampu menyebutkan huruf dengan lancar dan jelas
2.	Menunjuk huruf	1	Anak tidak mampu menunjuk huruf yang disebutkan guru
		2	Anak mulai mampu menunjuk huruf dengan bantuan guru
		3	Anak mampu menunjuk huruf namun ada yang salah
		4	Anak sangat mampu menunjuk huruf dengan tepat dan benar
3.	Menghubungkan gambar dengan lambang huruf	1	Anak tidak mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf
		2	Anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf dengan bantuan guru
		3	Anak mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf dengan gambar namun ada yang belum tepat
		4	Anak sangat mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf dengan tepat dan benar tanpa bantuan guru

Analisis Kemampuan Anak Mengenal Huruf

- a. Presentase kemampuan anak secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi : prestasi individu

sri : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : konstanta (Masyhud, 2014:284)

- b. Perhitungan nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

X : jumlah nilai

N : banyak nilai (jumlah anak) (Magsun, dkk, 1992:28)

Terdapat kualifikasi penilaian kemampuan anak mengenal huruf dengan menggunakan presentase, baik secara individu maupun klasikal.

Tabel. Kualifikasi Penilaian

Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
1-20	Sangat kurang

(sumber : Masyhud, 2014)

Keberhasilan dari proses pembelajaran

- a. Jika nilai yang diperoleh anak berdasarkan tes mencapai ≥ 61 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu gambar;
- b. Jika nilai yang diperoleh dalam satu kelas berdasarkan hasil tes mencapai ≥ 61 , maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu media kartu gambar.

LAMPIRAN F. DOKUMENTASI

F.1 Profil TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Roudhatul Ulum

Nama Lembaga : TK Roudhatul Ulum
Nomor Statistik : 002.05.24.18.027
Propinsi : Jawa Timur
Desa/Kelurahan : Patrang
Kecamatan : Patrang
Alamat : Jl. Nangka Raya 1 A
Kode Pos : 68111
Telepon : 085103089086
Status Sekolah : Swasta
Akreditasi : A
Tahun Berdiri : 2003
Yayasan : Roudhatul Ulum
Nama Kepala Sekolah : Nurul Sofiyah S.Ag

VISI DAN MISI TK ROUDHATUL ULUM

Visi : Mewujudkan Insan Cendekia Cilik yang Berjiwa Qur'ani.
Misi : Berani, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Mandiri, Disiplin,
Bertanggung Jawab, Berprestasi, Sehat, Cerdas dan Ceria

Kepala Sekolah
TK Roudhatul Ulum

Nurul Sofiyah S.Ag

F.2 Daftar Nama, Tempat Tanggal Lahir dan Jenis Kelamin Anak

No	Nama Anak	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Achmad Zacky Maulana	Jember, 31 Januari 2011	Laki-laki
2.	Anindia Ayu Putri Wulandari	Jember, 13 September 2011	Perempuan
3.	Aurelia Nadhiva	Jember, 07 Juni 2011	Perempuan
4.	Danendra Kenzie Barep .M	Jember, 12 Mei 2011	Laki-laki
5.	Dewangga Ardjuna Triansyah	Jember, 14 November 2011	Laki-laki
6.	Kiran Nilam Nurfaiqoh	Jember, 07 Juli 2010	Perempuan
7.	Lovely	Jember, 23 September 2012	Perempuan
8.	Muhammad Fatahillah Ismail	Jember, 31 Oktober 2010	Laki-laki
9.	Muhammad Syafiq Al-Izyak	Jember, 08 Oktober 2010	Laki-laki
10.	Riefky Khoirurriza Hidayatullah	Jember, 13 September 2012	Laki-laki
11.	Safaraz Aufa Azalia	Jember, 01 April 2011	Perempuan
12.	Tsar Taj Their	Jember, 21 Juli 2011	Laki-laki
13.	Valeria Gizelle Beatrice	Jember, 30 Oktober 2010	Perempuan
14.	Viona Zivanka Queen Ramadani	Jember, 21 Juli 2011	Perempuan
15.	Yasmine Quin Tasya	Jember, 15 September 2011	Perempuan

Jumlah :

Laki – laki : 8

Perempuan : 7

Kepala Sekolah
TK Roudhatul UlumNurul Sofiyah S.Ag

F.3 Hasil Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf di TK Roudhatul Ulum Prasiklus

No	Nama	Menyebutkan huruf				Menghubungkan gambar dengan lambang huruf				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT
1.	Achmad Zacky Maulana	√				√				2	25				√			√
2.	Anindia Ayu Putri W.		√				√			4	50			√				√
3.	Aurelia Nadhiva			√			√			5	62,5			√			√	
4.	Danendra Kenzie Barep		√			√				3	37,5				√			√
5.	Dewangga Ardjuna T.		√					√		5	62,5		√				√	
6.	Kiran Nilam Nurfaiqoh			√				√		6	75		√				√	
7.	Lovely	√				√				2	25				√			√
8.	Muhammad Fatahillah I.	√				√				2	25				√			√
9.	Muhammad Syafiq Al	√				√				2	25				√			√
10.	Riefky Khoirurrisa H.	√				√				2	25				√			√
11.	Safaraz Aufa Azalia				√			√		7	87,5	√					√	
12.	Tsar Taj Their		√				√			4	50			√				√
13.	Valeria Gizelle Beatricia				√				√	8	100	√					√	
14.	Viona Zivanka Queen R.			√			√			5	62,5		√				√	
15.	Yasmine Quin Tasya	√				√				2	25				√			√
Jumlah		8	3	3	1	9	2	3	1		737,5	2	3	3	7	-	6	9
Nilai rata-rata klasikal											49			√				√

a. Analisis Kemampuan Anak Mengenal Huruf

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

$$\text{Sangat Baik (SB)} = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$\text{Baik (B)} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20 \%$$

$$\text{Cukup (C)} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20 \%$$

$$\text{Kurang (K)} = \frac{7}{15} \times 100\% = 46,67 \%$$

$$\text{Sangat Kurang (SK)} = \frac{0}{15} \times 100\% = 0 \%$$

b. Perhitungan Persentasi Ketutasan Hasil Kemampuan Anak Mengenal Huruf

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 61 dan dikatakan belum tuntas apabila nilai ≤ 61 .

$$\text{Tuntas} = \frac{6}{15} \times 100\% = 40 \%$$

$$\text{Belum Tuntas} = \frac{9}{15} \times 100\% = 60 \%$$

c. Perhitungan Nilai Rata-rata Kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{737,5}{15} = 49 \text{ (Belum Tuntas)}$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui 46,67% anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember memiliki mengenal huruf yang kurang, kemampuan cukup sebanyak 20%, kemampuan baik sebanyak 20% dan kemampuan sangat baik 13,33%. Ketuntasan hasil belajar anak dalam mengenal huruf sebanyak, 6 anak yang tuntas yaitu 40% dan 9 belum tuntas yaitu 60%. Hasil rata-rata nilai kelas menunjukkan 49 dengan kualifikasi belum tuntas, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I agar kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf dapat meningkat melalui penerapan media kartu gambar.

Jember, 10 November 2015
Guru Kelompok A

Gevi Rozaki Ratfi

F.4 Hasil Tes Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf Siklus I

No	Nama	Menyebutkan huruf				Menunjuk huruf				Menghubungkan gambar dengan lambang huruf				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT		
1.	Achmad Zacky Maulana		√			√				√				4	33,33				√					√
2.	Anindia Ayu Putri W.			√				√					√	10	83,33	√							√	
3.	Aurelia Nadhiva			√				√					√	9	75		√						√	
4.	Danendra Kenzie Barep		√					√					√	6	50			√						√
5.	Dewangga Ardjuna T.			√				√					√	9	75		√						√	
6.	Kiran Nilam Nurfaiqoh			√				√					√	10	83,33	√							√	
7.	Lovely		√					√					√	6	50			√						√
8.	Muhammad Fatahillah I.		√					√					√	8	66,67		√						√	
9.	Muhammad Syafiq Al		√					√					√	6	50			√						√
10.	Riefky Khoirurriza H.			√				√					√	9	75		√						√	
11.	Safaraz Aufa Azalia				√				√				√	10	83,33	√							√	
12.	Tsar Taj Their			√				√					√	9	75		√						√	
13.	Valeria Gizelle Beatricia				√				√				√	12	100	√							√	
14.	Viona Zivanka Queen R.			√				√					√	9	75		√						√	
15.	Yasmine Quin Tasya		√					√					√	6	50			√						√
Jumlah		-	6	7	2	-	6	7	2	-	6	4	5		1025	4	5	5	1	-	-	10	5	
Nilai rata-rata															68,33		√						√	

Jember, 28 Maret 2016
Pengamat

Indira Olan
NIM 120210205101

a. Analisis Kemampuan Anak Mengenal Huruf

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

$$\text{Sangat Baik (SB)} = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,67 \%$$

$$\text{Baik (B)} = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33 \%$$

$$\text{Cukup (C)} = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33 \%$$

$$\text{Kurang (K)} = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,67 \%$$

$$\text{Sangat Kurang (SK)} = \frac{0}{15} \times 100\% = 0 \%$$

b. Perhitungan Persentasi Ketutasan Hasil Kemampuan Anak Mengenal Huruf

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 61 dan dikatakan belum tuntas apabila nilai ≤ 61 .

$$\text{Tuntas (T)} = \frac{10}{15} \times 100\% = 66,67 \%$$

$$\text{Belum Tuntas (BT)} = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33 \%$$

c. Perhitungan Nilai Rata-rata Kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1025}{15} = 68,33 \text{ (Tuntas)}$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui 6,67% anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember memiliki kualifikasi kemampuan mengenal huruf kurang, 33,33% anak dengan kualifikasi kemampuan cukup, 33,33% anak dengan kualifikasi kemampuan baik, dan 26,67% anak dengan kualifikasi sangat baik. Ketuntasan hasil belajar anak, terdapat 10 anak dengan persentase 66,67% tuntas dan 5 anak yaitu 33,33 belum tuntas. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh dalam siklus I yaitu 68,33 dengan kualifikasi baik dan tuntas.

Jember, 28 Maret 2016
Peneliti

Putri Ardianti
NIM 120210205027

Mengetahui,

Kepala TK Roudhatul Ulum

Guru Kelompok A

Nurul Sofiyah

Gevi Rozaki Ratfi

F. 5 Hasil Tes Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf Siklus II

No	Nama	Menyebutkan huruf				Menunjuk huruf				Menghubungkan gambar dengan lambang huruf				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT	
1.	Achmad Zacky Maulana		√				√				√			6	50			√					√
2.	Anindia Ayu Putri W.				√			√					√	11	92	√							√
3.	Aurelia Nadhiva			√				√				√		9	75			√					√
4.	Danendra Kenzie Barep			√				√				√		8	67			√					√
5.	Dewangga Ardjuna T.			√					√			√		11	92	√							√
6.	Kiran Nilam Nurfaiqoh				√				√			√		12	100	√							√
7.	Lovely		√				√					√		6	50			√					√
8.	Muhammad Fatahillah I.			√				√				√		8	67			√					√
9.	Muhammad Syafiq Al		√				√					√		6	50			√					√
10.	Riefky Khoirurriza H.			√					√			√		11	92	√							√
11.	Safaraz Aufa Azalia				√				√			√		12	100	√							√
12.	Tsar Taj Their				√				√			√		12	100	√							√
13.	Valeria Gizelle Beatricia				√				√			√		12	100	√							√
14.	Viona Zivanka Queen R.				√				√			√		12	100	√							√
15.	Yasmine Quin Tasya			√				√				√		8	67			√					√
Jumlah		-	3	6	6	-	3	5	7	-	5	1	9		1200	8	4	3	-	-	12	3	
Nilai rata-rata															80		√				√		

Jember, 29 Maret 2016
Pengamat

Indira Olan
NIM 120210205101

a. Analisis Kemampuan Anak Mengenal Huruf

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

$$\text{Sangat Baik (SB)} = \frac{8}{15} \times 100\% = 53,33 \%$$

$$\text{Baik (B)} = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,67 \%$$

$$\text{Cukup (C)} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20,00 \%$$

$$\text{Kurang (K)} = \frac{0}{15} \times 100\% = 0 \%$$

$$\text{Sangat Kurang (SK)} = \frac{0}{15} \times 100\% = 0 \%$$

b. Perhitungan Persentasi Ketutasan Hasil Kemampuan Anak Mengenal Huruf

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 61 dan dikatakan belum tuntas apabila nilai ≤ 61 .

$$\text{Tuntas (T)} = \frac{12}{15} \times 100\% = 80 \%$$

$$\text{Belum Tuntas (BT)} = \frac{3}{15} \times 100\% = 20 \%$$

c. Perhitungan Nilai Rata-rata Kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1200}{15} = 80 \text{ (Baik/Tuntas)}$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui 20% anak kelompok A TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember memiliki kualifikasi kemampuan mengenal huruf cukup, 26,67% anak dengan kualifikasi kemampuan baik, dan 53,33% anak dengan kualifikasi kemampuan sangat baik. Ketuntasan hasil belajar anak, terdapat 12 anak dengan persentase 80% tuntas dan 3 anak yaitu 20 belum tuntas. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh dalam siklusII yaitu 80 dengan kualifikasi baik dan tuntas. Kemampuan anak kelompok A TK Roudhatul Ulum mengenal huruf melalui mediakartu gambar dapat dikatakan mengalami peningkatan pada siklus II.

Jember, 28 Maret 2016
Peneliti

Putri Ardianti
NIM 120210205027

Mengetahui,

Kepala TK Roudhatul Ulum

Guru Kelompok A

Nurul Sofiyah

Gevi Rozaki Ratfi

LAMPIRAN H. RENCANA KEGIATAN HARIAN**H.1 Rencana Kegiatan Harian Prasiklus****Rencana Kegiatan Harian (RKH)****TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember**

Kelompok / Usia : 4-5 tahun
 Semester : I
 Tema / Subtema : Tanaman / Buah - Buahan
 Hari / Tanggal : Selasa, 10 November 2015
 Kelompok : A

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan ciptaan Tuhan
2. Mengenal lambang huruf yang dikenal
3. Mampu menghubungkan bunyi dengan gambar

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menyebutkan ciptaan Tuhan	Menyebutkan macam-macam ciptaan Tuhan
2.5 Menangkap sesuatu dengan tepat	Menangkap buah jeruk plastik
3.4 Menyebutkan kata yang dikenal	Menyebutkan macam-macam buah
4.1 Menyebutkan lambang huruf yang dikenalnya	* Menghubungkan gambar dan huruf
4.4 Memahami hubungan gambar dan huruf	*Menghubungkan gambar dengan huruf
5.3 Melaksanakan tugas sampai selesai	Menyelesaikan tugas sampai selesai

C. Alat / Sumber Belajar

- Poster Buah dan Huruf

- Lembar Kerja Anak
- Pensil

D. Tahapan Pembelajaran / Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan

- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum kegiatan
- Bercakap-cakap tentang macam-macam buah
- Menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan 1

- Menangkap buah plastik

b. Kegiatan 2

- Menyebutkan huruf pada poster

c. Kegiatan 3

- Menghubungkan gambar dengan huruf awal nama gambar

Mengumpulkan Informasi

- Menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Kegiatan Penutup

- Tanya jawab kegiatan hari ini
- Menginformasikan untuk kegiatan esok hari
- Berdoa sebelum kegiatan

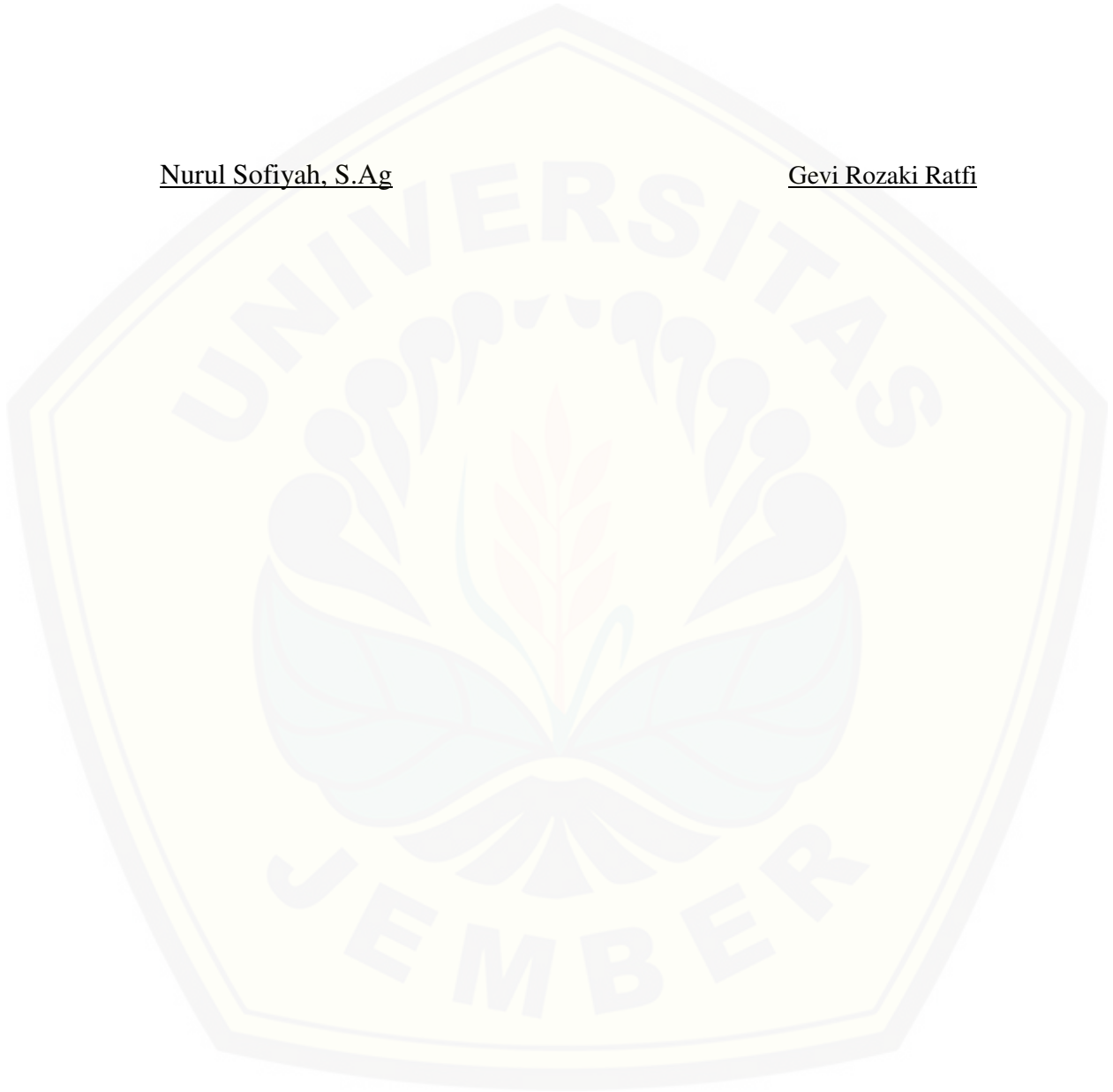
Kepala Sekolah
TK Roudhatul Ulum

Jember, 10 November 2015

Guru Kelompok A

Nurul Sofiyah, S.Ag

Gevi Rozaki Ratfi



H.2 Rencana Kegiatan Harian Tindakan Siklus I

Kelompok / Usia : 4-5 tahun
 Semester : II
 Tema / Subtema : Alam Semesta / Benda-benda di langit
 Hari / Tanggal : Senin, 28 Maret 2016
 Kelompok : A

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyebutkan lambang huruf
2. Anak mampu menunjuk lambang huruf
3. Anak mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menyebutkan ciptaan Tuhan	Menyebutkan benda-benda langit ciptaan Tuhan
2.3 Menendang sesuatu secara terarah	Menendang bola dengan lurus
4.1 Menyebutkan lambang huruf	Menyebutkan huruf yang ditunjuk guru pada media kartu gambar
4.2 Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan guru pada media kartu gambar
4.4 Memahami hubungan antara gambar dengan huruf awal	Menghubungkan gambar dengan huruf awal sesuai nama gambar
5.6 Bangga terhadap hasil karya sendiri	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karya sendiri

C. Alat / Sumber Belajar

- Media kartu gambar
- Lembar Kerja Anak
- Pensil

D. Tahapan Pembelajaran/Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan

- Memberi salam
- Berdoa sebelum kegiatan
- Bercakap-cakap tentang benda langit ciptaan Tuhan
- Menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan
- Mengajak anak menendang bola dengan lurus

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan 1

- Menyebutkan huruf yang ditunjuk guru pada media kartu gambar

b. Kegiatan 2

- Menunjuk huruf yang disebutkan guru pada media kartu gambar

c. Kegiatan 3

- Menghubungkan gambar dengan huruf awa nama gambar pada LKA

Kegiatan Penutup

1. Menanyakan kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
2. Mengifomasikan kegiatan esok hari
3. Membaca doa dan pulang

Guru Kelompok A

Jember, 28 Maret 2016
Peneliti

Gevi Rozaki Ratfi

Putri Ardianti
NIM 120210205027

Mengetahui,
Kepala TK Roudhatul Ulum

Nurul Sofiyah S.Ag



H.2 Rencana Kegiatan Harian Tindakan Siklus II

Kelompok / Usia : 4-5 tahun
 Semester : II
 Tema / Subtema : Alam Semesta / Benda-benda di langit
 Hari / Tanggal : Selasa, 29 Maret 2016
 Kelompok : A

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengenal lambang huruf
2. Anak mampu menghubungkan gambar dengan lambang huruf
3. Anak mampu hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.2 Menghargai orang lain	Menghargai teman yang maju di depan kelas
2.1 Menirukan gerakan matahari	Menirukan gerakan matahari terbit dan terbenam
4.1 Mengenal lambang huruf 4.2 Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 4.4 Memahami hubungan antara gambar dengan huruf awal	Menyebutkan huruf pada gambar pada media kartu gambar Menghubungkan gambar dengan huruf awal sesuai nama gambar LKA Menunjuk huruf yang disebutkan guru pada LKA
5.3 Mengkombinasikan berbagai warna ketika mewarna	Mewarnai gambar matahari

C. Alat / Sumber Belajar

- Media kartu gambar
- Lembar Kerja Anak
- Pensil
- Krayon

D. Tahapan Pembelajaran / Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan

- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum kegiatan
- Bercakap-cakap tentang matahari
- Menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan
- Mengajak anak menirukan gerakan matahari terbit dan terbenam

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan 1

- Menyebutkan huruf yang ditunjuk guru pada media kartu gambar

b. Kegiatan 2

- Menghubungkan huruf awal nama gambar dengan gambar pada LKA

c. Kegiatan 3

- Menunjuk huruf yang disebutkan guru pada kata “matahari” pada LKA

Kegiatan Penutup

1. Menanyakan kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
2. Menginformasikan kegiatan esok hari
3. Membaca doa dan pulang

Guru Kelompok A

Jember, 29 Maret 2016
Peneliti

Gevi Rozaki Ratfi

Putri Ardianti
NIM 120210205027

Mengetahui,
Kepala TK Roudhatul Ulum

Nurul Sofiyah S.Ag





LAMPIRAN I. HASIL LEMBAR KERJA ANAK


I.1 Hasil Lembar Kerja Anak Siklus I


aurel

Hubungkanlah gambar yang sesuai huruf awal nama gambar !

1. 

2. 

3. 


4. 


a
b
p
m


Tgl: $\frac{29}{3}$ / 6 Nilai: ★★★★★


Syahiq

Hubungkanlah gambar yang sesuai huruf awal
nama gambar !

1.  •

2.  •

3.  •

4.  •

• a

• b

• p

• m

Tgl: 28/16 / 3 Nilai: ☆ ☆

I.2 Hasil Lembar Kerja Anak Siklus II

Gizel

Hubungkanlah huruf awal nama gambar yang sesuai gambar !

1. b .

2. a .

3. p .

4. m .


5. h .


Tgl: 29/16 / 3


Nilai: ★★★★★


Zaki


Hubungkanlah huruf awal nama gambar yang sesuai gambar !

1. **b** 

2. **a** 

3. **p** 


4. **m** 

5. **h** 

Tgl: 29/16 /3	Nilai: ☆ ☆
------------------	------------

24.

Berilah warna dan bacalah huruf yang terdapat di bawah gambar




matahari

Tgt: 29/2016 /3	Nilai: ☆☆☆☆ ☆☆☆ menuju huruf
--------------------	---------------------------------

Gisel

Berilah warna dan bacalah huruf yang terdapat di bawah gambar



matahari

Tgl:	Nilai: ☆☆☆☆ ☆☆☆☆
------	---------------------

alasan: bias k

Mohonjkt
nurf.

LAMPIRAN J. GAMBAR MEDIA KARTU GAMBAR



Gambar1. Salah satu media kartu gambar



Gambar 2. Seluruh media kartu gambar

LAMPIRAN K. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 3. Guru saat menerapkan media kartu gambar



Gambar 4. Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja anak



Gambar 5. Guru melakukan tes lisan kepada anak



Gambar 6. Guru membimbing anak ketika menyelesaikan Lembar Kerja Anak

LAMPIRAN L. SURAT-SURAT

L.1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

1 MAR 2016

Nomor : 2010/UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Roudhatul Ulum
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Putri Ardianti
NIM : 120210205027
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru PAUD

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Gambar di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016" di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP. 0640123 1998812 1 001



L.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN ROUDHATUL ULUM
TK/KB ROUDHATUL ULUM
Jl. Nangka I A Perumnas-Patrang-Jember
Tlp. (0331) 3089086 / 08523626555

SURAT KETERANGAN
Nomor: 670 / 41 / 436 . 316 . 27 / TK . RU / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Sofiyah, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Ardianti
NIM : 120210205027
Program Studi : Pendidikan Guru PAUD (PG-PAUD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Roudhatul Ulum tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Gambar Di TK Roudhatul Ulum Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Maret 2016
Kepala Sekolah TK Roudhatul Ulum



Nurul Sofiyah, S.Ag

LAMPIRAN M. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Diri

Nama : Putri Ardianti
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 24 Februari 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nama Ayah : Suhardi
 Nama Ibu : Sumiati
 Alamat : Jl. Anggur XIII/45. Perumnas-Patrang Jember

2. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SD NEGERI PATRANG I	2006	JEMBER
2.	SMP NEGERI 4 JEMBER	2009	JEMBER
3.	SMA NEGERI 1 ARJASA	2012	JEMBER
4.	UNIVERSITAS JEMBER	2016	JEMBER